

# D&SA DUKUH KLOPO

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh oleh mahasiswa dalam lingkungan nyata masyarakat. Program ini biasanya diadakan di daerah perdesaan atau daerah yang membutuhkan perhatian khusus dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari KKN adalah memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademis mereka untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Selama KKN, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan seperti mengadakan program pelatihan, penyuluhan, bantuan sosial, dan pengembangan potensi masyarakat setempat. Hal ini membantu mahasiswa untuk memahami secara mendalam tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat di luar lingkungan kampus. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai jembatan antara dunia akademis dengan dunia nyata. Mahasiswa belajar beradaptasi dengan kondisi riil di lapangan, berkomunikasi efektif dengan beragam pihak, dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan serta kerja sama tim. Melalui pengalaman ini, mereka dapat melihat implikasi nyata dari ilmu yang dipelajari di dalam kelas dan mendapatkan wawasan lebih dalam tentang kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Secara keseluruhan, Kuliah Kerja Nyata adalah kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk membantu masyarakat, mengasah kompetensi praktis, dan mengembangkan sikap empati serta tanggung jawab sebagai bagian dari proses pendidikan tinggi.



**PENERBIT BIRU ATMA JAYA**  
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang  
Kedungwaru Tulungagung  
[penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)



02-739-1118-260

GERITA MAHASISWA DI KKN

ANTOLOGI  
KULIAH KERJA NYATA  
UIN SATU TULUNGAGUNG 2023

# D&SA DUKUH KLOPO

## Dari Teori Ke Aksi

Pengantar :  
A. Zahid, S.Sos., M.Si.  
Rizal Zamzami, S.Hum., M.A.



KKN  
DUKUH KLOPO  
UIN SATU TULUNGAGUNG



# **Dari Teori Ke Aksi**

**Pidra Iswahyudi, dkk.**

**Biru Atma Jaya**



## **Dari Teori Ke Aksi**

Penulis : Achmad Farhan Wachidush Sholih, Asbiq Nailul Mukarrom, Bhakti Briliany Wakhid, Dian Syawalina Fitri, Dinar Fernanda, Dwi Virgyanti, Ibtidatul Arofah Azzahro, Meida Aulia Retno Palupi, Muhammad Alfi Fuadi Zizou, Muhammad Farid Anwar, Muhammad Miftakhul Shodiqin, Muhammad Riswan Nur Wahid, Nindya Fahluzi, Nuridah Hasanah, Nuruddin, Pidra Iswahyudi, Sariana Miaha Nur Aylina, Selviana Dewi Sulistyorini

Editor : Rizal Zamzami, S.Hum., M.A.  
A. Zahid, S.Sos., M.Si.

Desain Sampul : Dinar Fernanda  
Tata Letak : Nindya Fahluzi  
Nuridah Hasanah

## **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com  
Website: penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,  
September 2023 viii + 141 halaman; 14,8 x 21 cm

QRBN : 62-739-1118-260

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

## PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa atas segala rahmat serta hidayah-Nya karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan buku antologi esai dengan judul “Dari Teori Ke Aksi” dengan tepat waktu. Tidak lupa pula penulis sampaikan shalawat serta salam kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW. Semoga syafaatnya mengalir di hari akhir kelak.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memenuhi tugas KKN Reguler Multisektoral berbasis penguatan industri halal Gelombang 2 Tahun 2023 UIN SATU Tulungagung. Selama penulisan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga dukungan positif, sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka mengharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis

berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat penulis dan juga para pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tulungagung, 26 Agustus 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
Membantu dan Implementasi Sertifikasi Halal Pangan Warga Dukuhklopo .....	1
Implementasi KKN Berbasis Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Produk Halal .....	8
Petualangan Melintasi Dunia Sertifikasi Halal... ..	12
Obrolan Tak Pernah Habis Di Posko Gabungan .....	16
Keramahan Masyarakat Sekitar Posko KKN: Menyapa Dengan Senyuman, Membangun Jejak Kemanusiaan .....	19
Lika-Liku Susahnya Mendapatkan Pelaku Usaha KKN: Tantangan dan Solusi Dalam Menyambut Kolaborasi.....	23
Pentingnya Kkn di Jaman Sekarang yang Serba Digital ...	27
Pentingnya Komunikasi dan Divisi Yang Jelas di Dalam Kuliah Kerja Nyata .....	30
KKN yang Tidak Sama .....	34
KKN yang Tidak Sama Part 2.....	38
Suka Duka KKN 2023 Di Desa Dukuhklopo: Antara Tawa, Air Mata, dan Jejak Perubahan.....	44
Kuliah Kerja Nyata (KKN): Membangun Masyarakat, Mengukir Kenangan, dan Menciptakan Perubahan .....	48
UMKM Desa Dukuhklopo.....	52
KKN .....	56

Kuliah Kerja Nyata .....	61
Dukuhklopo Peterongan Jombang .....	66
KKN Tentang Proses Produk Halal Dan Memberi Wawasan Tentang Kehalalan Produk .....	69
Peran KKN dalam Membangun Kesadaran Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Milenial .....	73
Peran Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Daya Saing UMKM dalam Industri Makanan dan Minuman Halal .....	78
Sosial Kultur Masyarakat Dukuhklopo Peterongan : Pemberdayaan Melalui Sertifikasi Halal .....	82
Perjuangan yang Bermakna dalam KKN .....	87
Rintangan Anak KKN dalam Proses Sertifikasi Halal di Desa Dukuhklopo .....	92
Peran Ganda dalam Kegiatan KKN: Sebagai Panitia dan Peserta dalam Karnaval Peringatan Hari Kemerdekaan ....	97
Behind The Scene Menjadi Pelaku Usaha .....	103
Menciptakan Suasana Menyenangkan di Posko KKN Dukuhklopo .....	108
Lika Liku KKN Gelombang 2 Sertifikasi Halal .....	112
Kisah Inspiratif Dari Pelaku Usaha UMKM: Membangun Mimpi Dalam Keterbatasan .....	116
3.456.000 Detik Yang Berharga .....	120
Kehidupan dan Pendidikan di Desa Dukuhklopo .....	124
Menuju Industri Halal 2024: Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Dukuhklopo .....	128

Pengalaman Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuhklopo.....	131
Keseruan Tak Terlupakan dalam KKN: Karnaval dan Lomba-Lomba 17 Agustus di Desa Dukuhklopo.....	133
UMKM Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Jawa Timur:Semarak Kuliner Lokal dan Perekonomian..	138



**Membantu dan Implementasi Sertifikasi Halal Pangan**  
**Warga Dukuhklopo**  
Oleh: Achmad Farhan Wachidush  
Sholih

---

Di Jombang ini terkenal dengan banyaknya pondok pesantren, Ada 4 yang paling terkenal yaitu Tebuireng, Dennyar, Tambakberas, dan Darul Ulum, yang melahirkan tokoh-tokoh penting di Indonesia. Seperti K.H. Abdurrahman Wahid atau Gus Dur yang berasal dari ponpes Tebuireng dan cucu dari pendiri ponpes tebuireng yaitu K.H. Hasyim Asy'ari. Serta yang saat ini menjadi wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin juga pernah menempuh pendidikan di ponpes Tebuireng. Tokoh intelektual Islam Nurcholis Madjid, serta budayawan Emha Ainun Najib dan seniman Cucuk Espe. Santri disini tidak hanya dari kota Jombang saja, tapi banyak santri dari luar kota bahkan luar provinsi Jawa Timur. Perkembangan Jombang di masa sekarang sangat pesat antara lain : Jombang menuju kota yang makmur, merupakan amanah, sebagai kota Jasa dan Perdagangan, mempunyai daya Saing Domestik, sebagai kota Ramah Lingkungan, sebagai Smart City, berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas untuk semua orang, sebagai kota berprestasi dimana Jombang telah diakui secara nasional dalam banyak aspek karena beberapa prestasi dan penghargaan seperti Maturitas level III dalam SPIP; Sakip Award; Kapabilitas APIP; Opini wajar Tanpa Pengecualian; Penghargaan LPPD dan lain sebagainya . Perkembangan Jombang yang sudah diraih saat ini harus dipertahankan bahkan ditingkatkan melalui partisipasi semua warganya. Warga Jombang yang

telah memiliki nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia berdasarkan kegotong royongan dan kekeluargaan dibina oleh pemerintah melalui Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Warga beserta RW dan RT turut serta membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Anak-anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai kota Ramah Lingkungan, Pemerintah Kabupaten Jombang melewati Puskesmas Desa terus memperhatikan kesejahteraan warganya khususnya bagi anak-anak, melalui Program POSYANDU bagi balita dan anak-anak. Program ini merupakan upaya Pemkab Jombang untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Harapannya, anak akan mendapat jaminan perlindungan dan kenyamanan tidak hanya di lingkungan sekolah saja, namun juga di lingkungan wilayah tempat tinggal. Seluruh warga RT 13 RW 05 Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan sebagai bagian dari warga Pemkab Jombang akan aktif berpartisipasi dalam program ini, untuk mewujudkan kampung yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.

Berusaha dan berdagang sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang, Berusaha dan berdagang bertujuan menjual belikan Skill, Ketrampilan, dan Pengetahuan, Indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki sejarah, peradaban, Agama, perniagaan dan nilai-nilai keluhuran, yang

patut dilestarikan dan di ajarkan ke generasi yang akan datang, wilayah Peterongan berada di posisi yang sangat strategis , dekat dengan deretan perguruan Tinggi baik Negri Maupun Swasta, Terdapat pusat Pendidikan sekolah formal maupun non formal di wilayah kecamatannya, memiliki Pasar yang ada di setiap desanya untuk semua masyarakatnya,dan berbagai macam – macam kegiatan bertema pangan Berbasis B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) di masing masing wilayah warga nya, Atas dasar itu dan semangat,serta kesadaran dari seluruh masyarakat RT 13 RW 05 Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo berupaya menciptakan lingkungan, iklim sarana dan prasarana demi menunjang keberlangsungan Pendidikan bagi anak – anaknya, Selaras dengan misi Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang menyerahkan Sertifikat Halal kepada para pelaku usaha mikro kecil. , Bersinergi dengan misi KKN sebagai catur dharma perguruan tinggi UINSATU – Jombang Bersama dengan para mahasiswa dan elemen Masyarakat di RT 13 RW 05 Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo berupaya merealisasikannya melalui kegiatan ini.

RT 13 RW 05 Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo menjadi tempat dimana kami ditugaskan dalam Kegiatan sertifikasi halal pangan Berbasis B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) , Dimana fokus wilayah dalam kegiatan ini dibagi menjadi 4 wilayah Dusun dari Desa Dukuhklopo antara lain; Kapringan, Kapas, Dukuh dan Penjalinan, Dari hasil kesepakatan dengan Bapak Kepala Desa dalam Acara Sosialisasi kegiatan Sertifikasi Halal beberapa waktu lalu dan Rekomendasi dari Pemerintah Desa Dukuhklopo dan pihak Kecamatan Peterongan, Disepakati Desa Dukuhklopo

termasuk cluster Kampung Asuh dan Kampung Kreatif dan kampung dengan potensi Pelaku Usaha Menengah. Pengambilan Keputusan ini mempertimbangkan dari banyak hal, salah satunya adalah Potensi di Wilayah masing – masing dan semangat warga dalam upaya mesukseskan Sertifikasi Halal. Kali ini Di Tahun 2023, Khusus nya warga Dusun Penjalinan, Kapas dan Dukuh, Dengan ditunjuknya ketiga Dusun tersebut dalam partisipasi kegiatan Sertifikasi Halal tentunya semua elemen masyarakat di wilayah tersebut merasa bangga dan mempunyai kemauan kuat dalam mensukseskan Sertifikasi Halal di wilayah nya masing -masing, Tak Terkecuali anak -anak khususnya di wilayah Dusun Kapas dan Penjalinan, Situasi dan kondisi pertama yang saya jumpai di Dusun Penjalinan sendiri di setiap rumah warga dianjurkan untuk menanam tanaman hijau 1 pohon di setiap pekarangan rumah dan menanami pohon pada lahan-lahan kosong di sekitar lingkungan rumahnya. Lingkungan mempengaruhi tumbuh kembang anak, karena selain lingkungan tempat tinggal seorang anak dapat menaikkan atau menurunkan nilai moral serta nilai budaya anak juga sangat berpengaruh terhadap kualitas dan tingkat kehalalan pangan yang diperjual belikan. Lingkungan hijau mempengaruhi bertambahnya kadar oksigen di Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo dan bebas sampah, sehingga tercipta suasana sejuk, bersih dan kondusif bagi warga dan anak-anaknya untuk beraktifitas di luar rumah. Di wilayah tersebut juga program Bebas Gizi Buruk pun dilakukan agar balita di wilayah tersebut sehat tidak kekurangan gizi apapun, di Desa Dukuhklopo, ditunjang dengan kegiatan-kegiatan antara lain : Penyuluhan tentang makanan bergizi kepada orang tua yang memiliki balita di Posyandu secara kontinu, pemberian makanan tambahan bagi

balita dalam program Pemberian Makanan Tambahan ( PMT ). Usaha lain yang dilakukan dalam menjaga sebagai kampung bebas gizi buruk adalah melakukan kunjungan dan tanggap terhadap laporan warga bila ada balita yang berpotensi kekurangan gizi dengan merujuk ke puskesmas Karangpilang agar terhindar dari kondisi gizi buruk. Di wilayah Dusun Penjalinan juga sangat perhatian terhadap para lansia tersebut dengan dibuatnya Program Posyandu Lansia, Posbindu lansia adalah pos pembinaan terpadu untuk masyarakat usia lanjut, dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Tujuan posyandu lansia adalah • Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan di masyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. • Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan, disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat usia lanjut.

Di Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo sendiri para ibu-ibu kader kesehatan juga membentuk program bebas jentik nyamuk yang dilakukan pengecekan ke rumah warga setiap 1 minggu sekali tepatnya setiap hari jumat. Disini pula para kader kesehatan membentuk program gemar cuci tangan terhadap anak kecil dikarenakan dimana anak” mudah terserang penyakit walaupun sedang bermain karena banyak sumber kuman. Disinilah anak- diajari untuk gemar cuci tangan setelah bermain dan mau makan, saking banyaknya anak-anak yang gemar mencuci tangan di setiap sudut tempat ada Tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun dan lap tangan dan banner uang bertuliskan ajakan cuci tangan, disediakan di sekitar tempat-tempat beraktifitas, khususnya aktifitas anak-anak. Anak anak di wilayah tersebut juga antusias belajar mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur’an

(TPQ) Nurul Huda yang tempatnya di belakang Masjid Nurul Huda di wilayah RT 01 Dusun Penjalinan, TPQ Nurul Huda adalah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia SD (6- 12 tahun). Lembaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh warga Dusun Penjalinan. Di wilayah Dusun Penjalinan ini kami membuat program rumah bermain dan bimbingan belajar, Agar anak-anak di wilayah tersebut tidak dirampas hak-hak anak di usianya yang masih memerlukan kegiatan bermain, maka di wilayah tersebut diperlukan cara dan metode belajar untuk anak yang sesuai dengan tahapan usia dan perkembangannya yaitu kegiatan belajar dengan bermain, belajar membaca dan menulis dengan bermain. Di wilayah Dusun Penjalinan sendiri terdapat aturan JAM-BE yang Merupakan program yang mengharuskan warga belajar di rumah pada waktu yang ditentukan. Untuk membiasakan hal tersebut, awalnya memang tidak mudah. Telah disosialisasi kepada seluruh warga agar belajar di dalam rumah selama 1 jam 20 menit, mulai pukul 18.00 sampai 19.20 serta khusus Sabtu dan Minggu libur. Selain itu ditempelkan poster yang menginformasikan“Jam Belajar 18.00 sampai 19.20 WIB. Sabtu dan Minggu Libur“ di tempat-tempat yang terlihat dan mudah dibaca warga Dusun Penjalinan.

Meriahnya karnaval menyambut HUT ke 78 RI yang digelar warga Desa Dukuhklopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Pemerintah Desa Dukuhklopo yang dipanitiai oleh Karang Taruna dan kami peserta KKN menggelar karnaval dengan keliling desa setempat berlangsung meriah dan tak kalah dengan karnaval di kota. Warga yang ikut karnaval dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Bapak Syaiful Anam Kepala Desa Dukuhklopo

menjelaskan kegiatan ini sebagai wujud cinta warga kepada NKRI yang dimeriahkan dengan karnaval. "Kami bersyukur tahun ini bisa menggelar kegiatan Agustusan dengan didukung warga dan perangkat desa," katanya. Kades menambahkan, kegiatan Agustusan meriah karena tiga tahun sebelumnya tidak ada gelaran seni dan karnaval disebabkan Covid 19. Dimana waktu itu memang ada larangan dan tidak membolehkan kerumunan. Bapak Kades Dukuhklopo berharap kepada warga tetap jaga kerukunan dan persatuan untuk kebersamaan warga Desa Dukuhklopo. "Yang penting tetap jaga kebersamaan untuk warga desa Jambu dan terkhusus untuk Indonesia menjadi lebih baik kedepannya," imbuhnya.

Membraur bersama warga Dusun Penjalinan Desa Dukuhklopo , Berdiskusi dengan elemen masyarakat, Bermain dan belajar Bersama anak-anak memberikan saya pengalaman dan ,Pelajaran baru bagi saya. warga menggajarkan tentang nilai -nilai gotong royong , anak-anak memberikan cerita dan kebahagiaanya kepada kami, selama hampir satu bulan mereka memberikan saya kebahagiaan dan kebanggan yang luar biasa dalam partisipasi Sertifikasi Halal ini,Rasa haru saya tak bisa saya sembunyikan ketika kegiatan ini harus berakhir,Saya berharap dikemudian hari para warga bertambah semangat berniaga dan berdagang entah berbentuk barang produk ataupun jasa serta anak – anak bisa semakin riang bergembira belajar dan bermain di rumahnya Bersama teman – temannya, anak – anak sehat selalu semakin berprestasi disekolah. Pesan dari saya untuk seluruh warga Dusun Penjalinan jaga terus kekompakan dan keguyuban antar warga saling menghormati, saling menghargai untuk seluruh warga, jangan menjadi suatu golongan rangkul semua warga. Ini cerita KKN-ku , bagaimana KKN-mu???

# **Implementasi KKN Berbasis Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Produk Halal.**

Oleh: Asbiq Nailul Mukarrom

---

Implementasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) berbasis sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk halal. KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Dalam konteks sertifikasi halal, KKN dapat menjadi sarana untuk mengedukasi masyarakat mengenai produk halal dan memberikan manfaat jangka panjang. Salah satu manfaat utama dari implementasi KKN berbasis sertifikasi halal adalah peningkatan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip dan proses sertifikasi halal. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN dapat melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan edukasi, seperti menyelenggarakan seminar, lokakarya, atau pelatihan terkait halal. Ini dapat membantu mengatasi kesalahpahaman dan ketidakpastian yang sering muncul di kalangan masyarakat terkait dengan produk halal. Selain itu, KKN juga dapat membantu masyarakat lebih peka terhadap pentingnya memilih produk yang memiliki sertifikasi halal. Mahasiswa dapat membantu dalam mengidentifikasi produk yang sudah bersertifikat halal dan menjelaskan manfaatnya secara lebih mendalam kepada masyarakat. Dengan begitu, masyarakat akan semakin sadar bahwa konsumsi produk halal bukan hanya aspek agama, tetapi juga berkaitan dengan kualitas, kebersihan, dan keamanan.

Implementasi KKN berbasis sertifikasi halal juga dapat memberikan dampak positif bagi industri dan perekonomian. Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk halal, produsen akan terdorong untuk memperoleh sertifikasi halal untuk produk mereka. Hal ini akan mendorong peningkatan kualitas produk dan pengembangan inovasi demi memenuhi standar halal yang lebih ketat. Namun, perlu diperhatikan bahwa implementasi KKN berbasis sertifikasi halal juga menghadapi tantangan. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip halal dan keterampilan berkomunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat dipahami dengan baik. Selain itu, adanya kerjasama antara institusi pendidikan, industri, dan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi produk halal telah menjadi fokus yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu elemen kunci dalam memastikan keamanan dan kehalalan produk adalah sertifikasi halal. Sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keamanan konsumsi produk halal, karena menawarkan jaminan bahwa produk tersebut memenuhi standar ketat dalam aspek kehalalan dan kebersihan. Sertifikasi halal adalah proses pemberian label halal pada produk yang telah melewati serangkaian tahapan penilaian dan pengujian sesuai dengan ajaran agama Islam. Pentingnya sertifikasi halal terletak pada kemampuannya untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa produk yang mereka konsumsi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, mulai dari bahan baku, produksi, hingga penyimpanan.

Hal ini memberikan kepastian bahwa produk tersebut tidak mengandung bahan yang diharamkan dan telah diproses dengan standar kebersihan yang tinggi. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sertifikasi halal telah mendorong banyak produsen dan industri makanan untuk berinvestasi dalam proses sertifikasi ini. Dengan memiliki label halal yang sah, produk mereka menjadi lebih menarik bagi konsumen yang memperhatikan aspek kehalalan dalam pemilihan produk. Sebagai hasilnya, produsen cenderung mematuhi standar yang lebih ketat dalam produksi, sehingga berdampak positif pada kualitas produk dan reputasi merek. Selain itu, sertifikasi halal juga berperan dalam mempromosikan keragaman produk halal. Dalam era globalisasi, produk halal tidak hanya relevan bagi komunitas Muslim di suatu negara, tetapi juga memiliki potensi pasar internasional yang besar. Sertifikasi halal membantu menciptakan citra positif produk di pasar global, karena konsumen dari berbagai latar belakang merasa yakin bahwa produk tersebut sesuai dengan standar halal yang diakui secara internasional. Dalam hal meningkatkan kesadaran, sertifikasi halal memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang kehalalan produk. Dengan adanya label halal yang tertera pada kemasan, konsumen tidak perlu ragu atau bingung lagi saat memilih produk. Ini memfasilitasi proses pemilihan dan mempercepat pengambilan keputusan pembelian. Dalam rangkaian ini, edukasi juga memegang peran penting. Pihak berwenang dan lembaga sertifikasi dapat bekerja sama dalam mengedukasi masyarakat tentang arti penting sertifikasi halal, bagaimana prosesnya, serta manfaat yang dihasilkan. Semakin banyak informasi yang tersedia, semakin besar pula pemahaman masyarakat akan perlunya memilih produk halal.

Sertifikasi halal memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan keamanan konsumsi produk halal. Melalui jaminan kehalalan dan kebersihan yang dihasilkan, sertifikasi ini tidak hanya membantu memastikan produk sesuai dengan nilai-nilai agama, tetapi juga membangun kepercayaan konsumen, mendukung keragaman produk halal, dan memudahkan konsumen dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinan dan kebutuhan mereka. Secara kesimpulan, implementasi KKN berbasis sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk halal. Melalui edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya produk halal, memilih produk dengan bijak, dan memberikan dampak positif pada industri serta perekonomian secara keseluruhan

## **Petualangan Melintasi Dunia Sertifikasi Halal**

Oleh: Bhakti Briliany Wakhid

---

Saya ingin berbagi pengalaman tak terlupakan saat mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuhklopo. Desa kecil yang terletak di pinggiran kota ini memiliki daya tarik yang berbeda dari tempat-tempat lain. Salah satu hal yang menarik perhatian saya adalah petualangan melintasi dunia sertifikasi halal yang saya rasakan saat berinteraksi dengan pelaku usaha. Di desa Dukuhklopo segala sesuatu terasa lebih dekat dengan alam. Suasana pedesaan yang tenang dan damai sangat kontras dengan hiruk-pikuk kota besar yang penuh dengan kesibukan. Namun, siapa sangka bahwa di tengah ketenangan tersebut, terdapat dunia bisnis yang cukup kompleks, terutama dalam hal sertifikasi halal.

Di balik kesederhanaan desa ini, tersimpan petualangan menarik yang membawa saya melintasi dunia sertifikasi halal. Pada suatu hari, saya sedang mencari tempat foto copy karena saya ingin mencetak formulir yang akan kelompok saya gunakan sebagai rekapitulasi data dari pelaku usaha yang ingin mendaftarkan diri untuk mendapatkan sertifikasi halal. Setelah saya menemukan tempat foto copy tersebut, tiba-tiba perhatian saya teralihkan kepada penjual makanan di seberang jalan. Saya tertarik dengan makanan yang dijualnya yaitu stik tela-tela. Pada awalnya saya hanya ingin membeli stik tela-tela saja, namun terbersit pikiran bahwa saya ingin mendaftarkan makanan tersebut agar mendapatkan sertifikasi halal dan di sinilah saya bertemu dengan pelaku usaha pertama saya dalam perjalanan ini, Tante Lila. Tante Lila adalah seorang pedagang yang menjual berbagai makanan ringan seperti stik tela-tela, es jeruk, dan es teh. Namun, kisah ini bukan hanya tentang makanan dan minuman yang dijualnya, melainkan tentang

upaya bersama untuk mendapatkan sertifikasi halal yang mengubah persepsi dan membangun kepercayaan.

Setelah saya membeli produknya yang berupa stik tela-tela, saya kemudian menjelaskan tujuan kedatangan saya. Tujuan saya adalah untuk membantu Tante Lila dalam usahanya mendapatkan sertifikasi halal untuk produk tersebut. Namun, reaksi Tante Lila ternyata tidak seantusias seperti yang saya harapkan. Terlihat dari raut wajahnya yang jelas memperlihatkan keraguan yang tak dapat disembunyikan. Tentu saja, hal ini bisa dimaklumi mengingat situasi saat ini di mana penipuan dan penyalahgunaan identitas semakin marak terjadi. Salah satu persyaratan penting dalam proses mendapatkan sertifikasi halal adalah dengan menyertakan foto KTP asli. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Tante Lila merasa perlu untuk tetap waspada dan berhati-hati sebelum memberikan informasi pribadinya kepada pihak lain.

Dengan berbicara dalam suasana yang penuh empati dan pengertian, saya berupaya meyakinkan Tante Lila bahwa niat saya adalah tulus dalam memberikan bantuan. Saya dengan cermat menggali pemahaman akan kekhawatirannya, sambil tetap mengkomunikasikan bahwa tekad kami adalah untuk mengembangkan jangkauan pasar produk melalui upaya mendapatkan sertifikasi halal. Saya bahkan mengambil langkah lebih lanjut dengan memperlihatkan identitas saya berupa Kartu Tanda Mahasiswa dan surat tugas yang dikeluarkan oleh kampus saya. Tidak ada cara yang lebih efektif untuk mengokohkan keyakinan akan niat baik saya selain dengan menghadirkan bukti konkrit melalui tindakan nyata yang saya lakukan.

Tidak masalah! Mari kita bahas lebih lanjut mengenai momen yang menjadi salah satu titik paling krusial dan menentukan dalam perjalanan ini, yaitu tahap pengumpulan foto KTP. Pada tahap ini, tantangan-tantangan yang muncul

tampak sangat kompleks, terutama mengingat bahwa Tante Lila masih diliputi oleh bayang-bayang ketidakpastian dan keraguan akan keamanan langkah-langkah yang diambil. Namun, di tengah-tengah semua hambatan ini, saya yakin bahwa menjaga jalur komunikasi terbuka adalah kunci penting dalam membangun kepercayaan.

Melalui berbagai percakapan yang penuh perhatian dan pengertian, saya perlahan-lahan mampu membantu Tante Lila melewati hambatan-hambatan emosional yang dia alami. Saya mendapati bahwa menjelaskan secara detail bagaimana data pribadinya akan dikelola dengan sangat rahasia merupakan langkah yang sangat krusial. Penjelasan bahwa langkah-langkah keamanan telah diambil dengan serius untuk melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan olehnya, benar-benar membantu meredakan keraguan dalam dirinya.

Di samping itu, tanggung jawab untuk mengirimkan dokumen-dokumen tersebut dengan aman dan terjamin sepenuhnya saya pegang dengan tekad yang kuat. Saya memahami betapa pentingnya aspek ini bagi Tante Lila, karena hal ini juga mengukuhkan bahwa niat baik saya untuk membantu sungguh-sungguh dan tulus. Selama proses ini, dia pun semakin yakin bahwa langkah-langkah yang dia ambil bersama saya adalah langkah-langkah yang tepat.

Momen ini tidak hanya mewakili pencapaian dalam perjalanan ini, tetapi juga merupakan momen yang mendefinisikan perubahan dalam hubungan kami. Keterbukaan, ketekunan, dan komitmen yang kami tunjukkan dalam mengatasi rintangan-rintangan ini menghasilkan buah kerjasama yang sungguh-sungguh kuat. Semakin jauh perjalanan kami melangkah, semakin teguh pula keyakinan Tante Lila bahwa langkah-langkah yang diambil memiliki tujuan murni dan niat baik yang tak tergoyahkan.

Kisah petualangan melintasi dunia sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo ini mengajarkan bahwa kepercayaan tidaklah datang dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui tindakan nyata dan komitmen. Tante Lila dan saya berbagi cerita tentang bagaimana keraguan bisa diatasi dengan komunikasi yang jujur dan keuletan yang tak kenal lelah. Dalam dunia yang semakin kompleks, kita perlu berani melangkah, menghadapi ketidakpastian, dan membuktikan kemampuan kita.

Tidak hanya sebuah perjalanan untuk mendapatkan sertifikasi halal, tetapi juga petualangan untuk memahami keberagaman manusia, kerja keras, dan arti kepercayaan. Setiap gerakan, tindakan, dan kata memiliki dampak yang mendalam dalam membangun hubungan yang lebih kuat di tengah masyarakat yang saling mendukung. Petualangan di Desa Dukuhklopo mengajarkan bahwa dalam meraih sukses, kita juga meraih kepercayaan dan penghargaan.

## **Obrolan Tak Pernah Habis Di Posko Gabungan**

Oleh: Bhakti Briliany Wakhid

---

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah momen penting dalam perjalanan pendidikan mahasiswa. Di tengah serunya mengabdikan diri untuk masyarakat, saya dan teman-teman mahasiswa yang satu kelompok menemukan cerita menarik di balik kehidupan sehari-hari di posko. Di posko kami, yang menjadi daya tarik utama adalah obrolan-obrolan tak pernah habis antara cowok dan cewek yang ditempatkan dalam satu rumah. Mulai dari tugas piket masak hingga berbagi keluhan seputar input data pelaku usaha di akun SiHalal, hingga berbicara tentang cerita masa kecil dan ilmu-ilmu baru yang belum pernah kami dengar sebelumnya, semuanya menjadi bagian tak terlupakan dari pengalaman KKN kami.

Di pagi hari, suasana di posko sudah penuh semangat. Piket masak menjadi waktu yang dinanti-nanti, di mana setiap anggota dengan antusiasme terlibat dalam proses menyajikan hidangan untuk seluruh komunitas posko. Kreativitas seolah mekar begitu saja dalam menyusun menu-menu lezat, dan tak jarang resep-resep warisan dari ibu-ibu di rumah menjadi pedoman berharga. Meskipun demikian, seperti kejadian dalam dapur pada umumnya, tidak semua langkah berjalan lancar. Ada saat-saat di mana bumbu terasa berlebihan atau justru kurang pas, bahkan tidak hanya satu dua kali nasi terasa sedikit gosong. Dan situasi semacam ini justru menjadi pemicu gelak tawa bersama. Namun, di balik setiap tantangan, kerjasama terjalin dengan erat. Begitu hidangan-hidangan akhirnya matang, saat piket bergeser untuk membersihkan

dapur, momen tak terduga yang penuh keakraban muncul. Tugas-tugas sederhana sehari-hari yang seringkali terabaikan, tiba-tiba menjadi momentum emas bagi kami untuk bercengkrama, bercanda, dan berbagi cerita. Inilah saat-saat di mana konektivitas mendalam tumbuh, di tengah tumpahan kepingan canda dan tetes peluh yang saling mengikat.

Kegiatan KKN tidak selalu tentang pekerjaan lapangan semata. Salah satu hal yang unik dalam posko kami adalah saat-saat ketika kami bersama-sama mengeluhkan tantangan input data pelaku usaha di akun SiHalal. Pengalaman bersama ini membuat kami merasa lebih dekat satu sama lain, mengingat bahwa rintangan yang dihadapi bukan hanya soal teknis, tetapi juga menyangkut semangat dan kerja sama tim dan juga jaringan internet yang sangat lambat sehingga memicu emosi. Kita belajar bahwa setiap tantangan dapat diatasi dengan humor dan tekad.

Keseruan di posko tidak hanya sebatas tugas-tugas dan pekerjaan. Kami juga membagikan cerita-cerita masa kecil yang penuh warna. Menceritakan kenangan lucu dan menggelitik dari masa kecil membawa kami pada nostalgia yang mendalam. Setiap cerita menjadi jendela ke dalam keunikan masing-masing individu, dan tawa yang tercipta memperkuat ikatan persahabatan kami.

Di dalam posko kami, obrolan yang berlangsung tidaklah terbatas hanya pada urusan sehari-hari yang biasa. Kami membawa pengalaman berinteraksi ke tingkat yang lebih tinggi dengan terlibat dalam diskusi yang mengupas ilmu pengetahuan, banyak di antaranya bahkan sebelumnya belum pernah kami dengar namanya. Mulai dari topik yang mengundang senyum seperti "ilmu sihir yang terkandung dalam makanan" yang dengan riang mengundang gelak tawa,

hingga perdebatan-perdebatan yang penuh keceriaan mengenai interpretasi ilmu-ilmu kitab, kami menjajaki wilayah baru ilmu pengetahuan

Tak jarang, kami merasa seperti penjelajah yang melangkah ke dunia baru setiap kali topik baru muncul di percakapan kami. Seperti ketika kami membahas bagaimana zat-zat dalam makanan mungkin memiliki efek yang tidak terduga bagi kesehatan kita atau bagaimana fenomena alam yang sebelumnya misterius kini terpecahkan oleh penelitian terbaru. Meskipun

## **Keramahan Masyarakat Sekitar Posko KKN: Menyapa Dengan Senyuman, Membangun Jejak Kemanusiaan**

Oleh: Dian Syawalina Fitri

---

Dalam perjalanan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), aspek yang tidak bisa diabaikan adalah interaksi dengan masyarakat sekitar posko KKN. Masyarakat yang ramah dan penuh keramahan memiliki peranan penting dalam membentuk pengalaman KKN yang tak terlupakan. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi betapa berharganya keramahan masyarakat sekitar posko KKN, bagaimana hal ini mempengaruhi mahasiswa pengabdian, dan dampak positif yang tercipta dalam proses pengembangan diri dan masyarakat. Keramahan sebagai Jembatan Penerimaan Tiba di posko KKN, setiap mahasiswa pasti merasakan perpaduan antara gugup dan antusiasme. Namun, hangatnya sambutan dari masyarakat sekitar dengan cepat menghilangkan ketidakpastian tersebut. Sebuah senyuman tulus dari warga lokal dapat menjadikan perasaan asing menjadi nyaman. Sikap ramah mereka memberikan sinyal bahwa kami diakui sebagai bagian dari komunitas, bukan sekadar tamu yang lewat. Sambutan yang ramah juga mempercepat proses adaptasi kami terhadap lingkungan dan budaya setempat. Masyarakat yang terbuka untuk berinteraksi dan berbagi cerita membantu kami merasa lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hubungan yang terbentuk menjadi lebih personal, dan kami merasa lebih terlibat dalam komunitas yang kami layani. Menginspirasi Sikap Empati dan Keterbukaan Keramahan masyarakat sekitar posko KKN memiliki daya dorong untuk membangkitkan sikap empati dan keterbukaan dalam diri mahasiswa. Melalui

interaksi dengan masyarakat yang beragam latar belakang dan pengalaman, kita belajar menghargai perbedaan dan melihat dunia dari perspektif yang berbeda. Kemampuan untuk mendengarkan dan merespons dengan pengertian menjadi lebih kuat, dan ini sangat berharga dalam menghadapi tantangan dalam program KKN.

Dalam atmosfer yang ramah, mahasiswa juga merasa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan, berbicara tentang ide-ide, dan mengungkapkan pandangan mereka. Keterbukaan ini mendorong diskusi yang lebih kaya dan beragam. Kami belajar bahwa menerima pandangan yang berbeda adalah langkah penting dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang masyarakat yang kami layani. Membentuk Relasi yang Berarti Keramahan masyarakat sekitar posko KKN membantu membentuk relasi yang berarti antara mahasiswa dan warga lokal. Keterlibatan aktif dalam kehidupan komunitas, seperti berpartisipasi dalam acara-acara lokal atau gotong royong, memperkuat ikatan ini. Melalui interaksi sehari-hari, kami belajar mengenali individu-individu di balik nama-nama, dan mereka juga mengenal kami sebagai individu dengan keinginan dan aspirasi unik. Hubungan yang terbentuk ini membawa manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi kami sebagai mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat. Keterbukaan komunikasi antara kami memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Kami dapat memberikan kontribusi berdasarkan keahlian kami, sementara masyarakat juga berbagi pengetahuan lokal yang berharga. Dalam hubungan ini, keterlibatan aktif dari kedua belah pihak menciptakan win-win situation yang saling memperkuat.

Keramahan masyarakat sekitar posko KKN membuka pintu untuk lebih mengenal dan memahami kebutuhan lokal. Masyarakat dengan senang hati berbagi informasi tentang tantangan dan potensi di daerah mereka. Mereka adalah narasumber yang berharga untuk mendapatkan wawasan tentang isu-isu yang perlu diatasi atau peluang yang dapat dimanfaatkan. Dalam interaksi ini, kami belajar bahwa setiap masyarakat memiliki dinamika unik dan perlu pendekatan yang sesuai. Kami merasa terinspirasi untuk merancang program-program KKN yang relevan dan bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan yang kami ketahui. Keramahan masyarakat membantu kami mendekati solusi dengan pemahaman mendalam tentang konteks lokal, sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih signifikan dan berkelanjutan. Meningkatkan Semangat Kolaborasi dan Pemberdayaan Keramahan masyarakat sekitar posko KKN juga memiliki dampak kuat dalam meningkatkan semangat kolaborasi dan pemberdayaan.

Kami merasa didukung dan dihargai oleh masyarakat, yang mendorong kami untuk bekerja keras dan memberikan yang terbaik dalam setiap proyek. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat membuat kami merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak positif yang nyata. Selain itu, melalui keramahan ini, masyarakat juga merasakan pemberdayaan. Mereka merasa didengarkan dan dihargai oleh mahasiswa, yang datang dengan niat baik untuk memberikan kontribusi. Masyarakat merasa memiliki peran penting dalam proses pembuatan keputusan dan pelaksanaan proyek, dan ini memberi mereka rasa memiliki terhadap perubahan yang terjadi di komunitas mereka. Dalam perjalanan KKN,

keramahan masyarakat sekitar posko memiliki peran yang sangat berarti.

Sikap ramah dan penerimaan dari warga lokal menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi mahasiswa pengabdian. Keramahan ini menginspirasi sikap empati, keterbukaan, dan semangat kolaborasi. Dengan relasi yang berarti yang terbentuk, kami dapat lebih mengenal dan memahami kebutuhan lokal, serta memberdayakan masyarakat dalam proses pengembangan diri dan perubahan positif. Sebagai mahasiswa pengabdian, kita beruntung telah mengalami keramahan masyarakat sekitar posko KKN, yang memberikan sentuhan hangat dalam perjalanan pengabdian kita dan membantu membentuk jejak kemanusiaan.

## **Lika-Liku Susahnya Mendapatkan Pelaku Usaha KKN: Tantangan dan Solusi Dalam Menyambut Kolaborasi**

Oleh: Dian Syawalina Fitri

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu tahap penting dalam pengembangan mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat. Dalam KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha atau dunia industri dalam rangka memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar. Namun, seringkali, proses mendapatkan pelaku usaha yang ingin berkolaborasi dalam KKN bukanlah perkara yang mudah. Berbagai lika-liku dan tantangan muncul dalam usaha mencari mitra usaha yang tepat dan relevan. Dalam esai ini, kami akan menjelajahi tantangan-tantangan tersebut serta mencari solusi untuk mengatasinya, sehingga kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku usaha dalam KKN dapat terwujud dengan lebih lancar dan bermanfaat.

Tantangan-Tantangan dalam Mendapatkan Pelaku Usaha KKN Salah satu tantangan utama dalam mendapatkan pelaku usaha untuk berkolaborasi dalam KKN adalah kesibukan dan dinamika dunia bisnis itu sendiri. Pelaku usaha seringkali memiliki rutinitas yang padat, tanggung jawab yang besar, dan tenggat waktu yang ketat. Ini membuat sulit bagi mereka untuk menyisihkan waktu dan sumber daya untuk berpartisipasi dalam program KKN yang bisa memakan waktu cukup lama. Terlebih lagi, mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang bisa ditempatkan di proyek kolaborasi. Selain itu, kesinambungan dan keberlanjutan program KKN juga menjadi pertimbangan

penting bagi pelaku usaha. Mereka mungkin khawatir bahwa setelah KKN berakhir, program atau proyek yang telah dikerjakan bersama tidak akan berlanjut atau dikelola dengan baik. Ini bisa menjadi halangan bagi mereka untuk terlibat dalam kolaborasi, karena mereka ingin memastikan investasi waktu dan sumber daya mereka memberikan dampak positif jangka panjang. Selain faktor-faktor di atas, masih ada kemungkinan lain seperti perbedaan visi dan misi antara pelaku usaha dengan tujuan KKN yang mungkin tidak selalu sejalan. Ketidakcocokan ini bisa menjadi hambatan dalam menjalin kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan.

Solusi-Solusi untuk Mengatasi Tantangan Meskipun tantangan-tantangan tersebut tampak rumit, ada beberapa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kesulitan mendapatkan pelaku usaha dalam KKN. Pertama, penting bagi institusi pendidikan untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan dunia bisnis dan industri. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembentukan jaringan dan kemitraan yang memungkinkan pelaku usaha lebih mudah terlibat dalam program-program seperti KKN. Dengan membentuk komunitas yang berkolaborasi, pelaku usaha akan lebih sadar akan manfaat yang mereka dapatkan dari berpartisipasi dalam KKN, termasuk peluang untuk memperluas jaringan, mengenalkan perusahaan kepada calon tenaga kerja potensial, dan meningkatkan citra perusahaan. Kedua, perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dan komunikasi yang efektif dalam mencari pelaku usaha. Mahasiswa, dosen, dan pihak institusi pendidikan harus mampu menjelaskan manfaat dan dampak positif dari kolaborasi dalam KKN dengan jelas dan meyakinkan. Ini dapat dilakukan melalui presentasi, seminar,

atau kunjungan langsung ke perusahaan-perusahaan yang potensial sebagai mitra KKN.

Selanjutnya, penting untuk menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan program KKN setelah masa kolaborasi berakhir. Institusi pendidikan bisa mempertimbangkan untuk melibatkan mahasiswa yang ingin berkontribusi lebih lanjut dalam proyek yang telah dimulai selama KKN. Selain itu, pelatihan dan transfer pengetahuan kepada masyarakat lokal juga bisa menjadi cara untuk memastikan program-program KKN tetap berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang. Mendorong Inovasi dalam Kolaborasi KKN dan Pelaku Usaha Selain solusi-solusi di atas, inovasi juga menjadi kunci dalam mendorong kolaborasi yang sukses antara mahasiswa dan pelaku usaha dalam KKN. Salah satu bentuk inovasi adalah dengan mengadopsi pendekatan berbasis teknologi. Institusi pendidikan dapat menciptakan platform digital yang mempertemukan mahasiswa dengan pelaku usaha yang memiliki minat dalam berkolaborasi dalam KKN.

Platform ini dapat menyediakan informasi lengkap tentang program KKN, proyek-proyek yang sedang berjalan, dan keuntungan yang didapat oleh pelaku usaha. Dengan adanya platform ini, pelaku usaha dapat dengan mudah mencari proyek-proyek KKN yang sesuai dengan bidang dan visi perusahaan mereka. Selain itu, mahasiswa juga bisa berperan aktif dalam menciptakan inovasi dalam proyek kolaborasi. Mereka bisa mengidentifikasi masalah atau peluang dalam industri atau bisnis yang dapat diatasi atau dimanfaatkan melalui program KKN. Dengan cara ini, pelaku usaha mungkin lebih tertarik untuk terlibat dalam KKN karena mereka melihat potensi dampak positif yang lebih besar.

Dalam mengatasi lika-liku sulitnya mendapatkan pelaku usaha untuk berkolaborasi dalam KKN, diperlukan kerja sama antara institusi pendidikan, mahasiswa, dan dunia bisnis. Dengan upaya bersama dan pendekatan inovatif, peluang untuk menciptakan kolaborasi yang bermanfaat bagi semua pihak dapat ditingkatkan. KKN bukan hanya tentang memberikan kontribusi positif pada masyarakat, tetapi juga tentang belajar dari tantangan dan menemukan solusi yang kreatif untuk mengatasi rintangan. Dengan semangat yang kuat dan tekad yang teguh, lika-liku susahny mendapatkan pelaku usaha KKN bisa diatasi, dan kolaborasi yang produktif dan berdampak positif dapat terwujud.

## **Pentingnya KKN di Jaman Sekarang yang Serba Digital**

Oleh: Dinar Fernanda

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen integral dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Selain menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dalam konteks nyata, KKN juga memiliki peran penting dalam membangun keterhubungan sosial serta pemberdayaan komunitas, terutama di era digital yang serba canggih seperti sekarang ini. Meskipun teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, pentingnya KKN tetap relevan dan memiliki dampak yang positif dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kearifan lokal.

Di tengah gempuran era digital, KKN memegang peran vital dalam menjaga keterhubungan sosial dan menghindari terjadinya isolasi sosial. Dalam lingkungan yang semakin dikuasai oleh media sosial dan perangkat teknologi, sering kali individu cenderung lebih terhubung dengan dunia maya daripada dengan dunia nyata di sekitarnya. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam komunitas lokal, berinteraksi secara fisik, dan membangun hubungan antaranggota masyarakat. Kegiatan-kegiatan seperti mengajar di sekolah-sekolah setempat, memberdayakan perempuan dan anak-anak, serta mendukung program-program pengembangan masyarakat, menghasilkan interaksi sosial yang lebih bermakna. Ini membantu mencegah isolasi sosial dan mendorong terbentuknya jaringan sosial yang kuat, yang sangat penting dalam menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat.

KKN di era digital memainkan peran penting dalam pemberdayaan komunitas lokal. Kemajuan teknologi seringkali menimbulkan kesenjangan antara perkembangan perkotaan dan pedesaan, serta meningkatkan disparitas ekonomi. KKN memberikan peluang untuk mahasiswa mengidentifikasi permasalahan nyata yang dihadapi oleh komunitas lokal dan berkolaborasi dengan mereka untuk mencari solusi. Penggunaan teknologi digital seperti pembuatan aplikasi berbasis lokal, pelatihan keterampilan digital, dan pendekatan inovatif lainnya dapat membantu komunitas mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihasilkan oleh era digital. Selain itu, melalui KKN, mahasiswa dapat memberikan edukasi tentang literasi digital dan teknologi kepada masyarakat, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi perubahan zaman.

KKN juga memainkan peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal di era digital. Globalisasi dan teknologi sering kali membawa arus budaya yang dominan dan meredam keunikan budaya lokal. Dengan terlibat langsung dalam komunitas lokal selama KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami, menghargai, dan mendukung upaya melestarikan budaya dan tradisi yang ada. Dalam konteks digital, ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk mempromosikan budaya lokal, seni, dan warisan, sehingga dapat menarik perhatian lebih luas dan mendapatkan pengakuan yang pantas.

Kesimpulan, dalam era digital yang penuh dengan inovasi teknologi, KKN tetap memiliki peran penting dalam membangun keterhubungan sosial, pemberdayaan komunitas, melestarikan budaya, dan mengembangkan ekonomi lokal.

Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat membantu menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dan kearifan lokal, serta memastikan bahwa dampak positif teknologi dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah, perguruan tinggi, dan semua pihak terkait perlu terus mendukung dan memperkuat implementasi KKN sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi di era digital ini.

## **Pentingnya Komunikasi dan Divisi Yang Jelas di Dalam Kuliah Kerja Nyata**

Oleh: Dinar Fernanda

---

Dalam era milenial yang serba digital ini, komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Program KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat di daerah yang membutuhkan. Komunikasi yang efektif dan devisi yang jelas sangat penting dalam menjalankan program KKN.

Pertama-tama, melalui komunikasi yang baik, para mahasiswa dapat memahami dengan jelas tujuan dan sasaran dari program KKN tersebut. Dalam setiap langkah yang diambil, komunikasi yang baik akan memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dengan demikian, program KKN dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, komunikasi yang baik juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Dalam menjalankan program KKN, mahasiswa akan berinteraksi langsung dengan masyarakat, baik itu dalam kegiatan pengabdian maupun dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Komunikasi yang baik akan membantu mahasiswa untuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat,

sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih relevan dan bermanfaat. Devisi yang jelas juga sangat penting dalam program KKN. Dalam sebuah kelompok KKN, tugas dan tanggung jawab harus dibagi secara adil dan jelas kepada setiap anggota kelompok. Devisi yang jelas akan memastikan bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran yang spesifik dan dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan keahlian dan minatnya. Dengan devisi yang jelas, tidak akan ada kebingungan atau tumpang tindih tugas antar anggota kelompok, sehingga program KKN dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang optimal.

Selain itu, devisi yang jelas juga memungkinkan adanya koordinasi yang baik antara anggota kelompok. Dalam menjalankan program KKN, anggota kelompok harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Devisi yang jelas akan memudahkan komunikasi dan koordinasi antar anggota kelompok, sehingga setiap langkah yang diambil dapat dilakukan dengan sinergi dan harmonis. Dalam era milenial yang serba digital ini, komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, pesan singkat, atau media sosial. Namun, penting untuk diingat bahwa komunikasi yang efektif bukan hanya sekadar mengirim pesan, tetapi juga melibatkan pendengar dan memastikan bahwa pesan tersebut dipahami dengan benar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa KKN untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, termasuk kemampuan mendengarkan dengan aktif dan empati. Dalam kesimpulan, komunikasi yang baik dan devisi yang jelas sangat penting dalam menjalankan program KKN untuk membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat di era milenial. Komunikasi yang efektif akan memastikan pemahaman yang sama antara semua

pihak terlibat, serta memungkinkan terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat.

Devisi yang jelas akan memudahkan koordinasi dan kerjasama antar anggota kelompok, sehingga program KKN dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang optimal. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa KKN untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dan memastikan devisi yang jelas dalam menjalankan program ini.

Dan pentingnya Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa alasan mengapa komunikasi itu penting, pertama, memperkuat hubungan: Komunikasi yang baik dapat memperkuat hubungan antara individu, baik dalam hubungan pribadi, hubungan profesional, atau hubungan sosial. Dengan berkomunikasi secara efektif, kita dapat saling memahami, menghargai, dan bekerja sama dengan orang lain.

Kedua, membangun kepercayaan: Komunikasi yang jujur, terbuka, dan transparan dapat membantu membangun kepercayaan antara individu atau kelompok. Ketika kita berkomunikasi dengan jujur dan terbuka, orang lain merasa lebih nyaman untuk berbagi informasi atau masalah dengan kita.

Ketiga, memecahkan masalah: Komunikasi yang efektif juga membantu dalam memecahkan masalah. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan saling mendengarkan, kita dapat mencari solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi.

Keempat, meningkatkan produktivitas: Komunikasi yang baik juga dapat meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan atau proyek. Dengan berkomunikasi secara efektif,

tim dapat bekerja dengan lebih efisien, menghindari kesalahan atau kesalahpahaman, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dan yang terakhir, meningkatkan pemahaman: Komunikasi yang baik membantu dalam meningkatkan pemahaman antara individu atau kelompok. Dengan saling mendengarkan dan bertukar informasi, kita dapat memahami sudut pandang orang lain, memperluas wawasan kita, dan menghindari kesalahpahaman.

## **KKN yang Tidak Sama**

Oleh: Dwi Virgyanti

---

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, memiliki beragam tradisi dan adat istiadat yang memperkaya kehidupan sosial masyarakatnya. Salah satu tradisi yang sangat dihargai dan dijunjung tinggi dalam budaya Indonesia adalah anjangsana. Anjangsana merupakan sebuah praktik sosial yang memiliki makna mendalam, mengandung nilai-nilai kebersamaan, keramahan, serta rasa hormat terhadap sesama. Tradisi ini tidak hanya mencerminkan kearifan lokal, tetapi juga mampu menjalin ikatan emosional dalam masyarakat. Anjangsana, yang secara harfiah berarti "silaturahmi" atau "kunjungan," adalah suatu bentuk interaksi sosial yang melibatkan kunjungan dari satu individu atau kelompok ke rumah atau tempat tinggal orang lain.

Tradisi ini seringkali diiringi dengan tujuan-tujuan yang beragam, seperti memberikan salam atau ucapan selamat, berbagi cerita, berdiskusi tentang hal-hal penting, atau bahkan sekadar untuk bersilaturahmi. Bagaimanapun, tujuan utama dari anjangsana adalah untuk mempererat hubungan sosial dan menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara anggota masyarakat. Anjangsana menjadi lebih istimewa karena dilakukan dengan penuh keramahan. Ketika seseorang melakukan anjangsana, ia tunduk pada aturan adab dan etika yang berlaku dalam budaya Indonesia. Ini mencakup tata cara berbicara yang sopan, berpakaian yang sesuai, serta sikap hormat kepada tuan rumah. Sementara tuan rumah harus menyambut tamu dengan tangan terbuka, memberikan tempat

duduk yang nyaman, dan memberikan hidangan yang sesuai dengan kemampuannya. Ini adalah momen yang mencerminkan nilai-nilai gotong royong dan sikap saling menghargai dalam masyarakat Indonesia.

Dalam beberapa budaya lokal di Indonesia, anjongsana memiliki nuansa yang lebih dalam. Misalnya, di beberapa daerah, anjongsana diartikan sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur, di mana tujuan utamanya adalah memberikan penghormatan dan mengenang jasa-jasa mereka. Dalam hal ini, anjongsana menjadi sarana memperkokoh ikatan antara generasi muda dan generasi tua, mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal, dan menjaga kontinuitas budaya. Anjongsana juga berperan penting dalam menjaga hubungan sosial dan memperkuat jaringan masyarakat. Dalam dunia modern yang seringkali diwarnai dengan kesibukan dan hiruk-pikuk teknologi, tradisi ini membantu menjaga keberlangsungan komunikasi antarindividu dan kelompok. Anjongsana dapat mengurangi kesenjangan sosial, memperkaya wawasan, serta membantu masyarakat untuk tetap merasa bersatu meskipun dalam perbedaan. Dalam rangka menjaga keberlanjutan tradisi anjongsana, perlu peran aktif dari setiap individu, terutama generasi muda. Pendidikan mengenai nilai-nilai tradisi, adab, dan etika anjongsana harus terus disampaikan. Selain itu, juga penting untuk mengintegrasikan tradisi ini dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat terus merasakan manfaat dan keindahannya.

Dalam kesimpulan, anjongsana adalah sebuah tradisi yang berharga dalam budaya Indonesia. Ini adalah bentuk silaturahmi yang membawa makna mendalam, mengandung nilai-nilai sosial yang tinggi, serta mampu mempererat hubungan dalam masyarakat. Mari kita lestarikan dan teruskan

tradisi ini agar kebersamaan, keramahan, dan rasa hormat terhadap sesama senantiasa hidup dalam masyarakat kita, melintasi generasi dan waktu. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi dalam banyak negara, termasuk Indonesia. Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan komunitas lokal. Essay ini akan membahas peran dan signifikansi pelaku usaha UMKM dalam konteks pengembangan ekonomi lokal. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun skala bisnis mereka relatif kecil, jumlah UMKM yang ada sangat besar dan tersebar di berbagai sektor ekonomi.

UMKM menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang kuat, karena mampu memberikan peningkatan pendapatan, memperluas pasar, serta mendorong inovasi. Kegiatan ekonomi UMKM menciptakan penghasilan bagi pemilik usaha, karyawan, dan pemasok, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli masyarakat. Selain itu, UMKM juga seringkali menjadi tempat bagi pengembangan keterampilan dan pengalaman kerja bagi banyak individu, menjadikan mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan global. Pelaku usaha UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja. Di banyak wilayah, UMKM adalah penyedia utama pekerjaan. Mereka memberikan kesempatan kerja bagi banyak orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keterampilan. Dalam komunitas lokal, UMKM menjadi sumber pendapatan dan mata pencaharian yang vital, mengurangi tingkat pengangguran, dan membantu mengurangi tekanan pada sektor formal yang seringkali terbatas. serta perluasan pasar yang sering kali sulit. Untuk itu,

dukungan dari pemerintah, institusi keuangan, dan komunitas sangat diperlukan dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Dalam kesimpulan, pelaku usaha UMKM memiliki peran sentral dalam pengembangan ekonomi lokal. Kontribusi mereka dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan komunitas tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mendukung, mendorong, dan memberikan fasilitas yang diperlukan bagi perkembangan UMKM.

## KKN yang Tidak Sama Part 2

Oleh: Dwi Virgyanti

---

Sertifikasi halal telah menjadi faktor krusial dalam dunia bisnis, terutama bagi pelaku usaha yang bergerak dalam industri makanan, minuman, kosmetik, dan produk-produk lainnya yang dikonsumsi oleh masyarakat Muslim. Halal, yang berarti “diperbolehkan” dalam agama Islam, memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen Muslim serta membuka peluang akses ke pasar global yang semakin sadar akan kebutuhan halal. Essay ini akan mengulas pentingnya sertifikasi halal bagi pelaku usaha dan bagaimana sertifikasi ini dapat membantu memperluas pasar dan membangun kepercayaan konsumen.

Sertifikasi halal merupakan jaminan kualitas dan kepatuhan produk terhadap prinsip-prinsip agama Islam. Untuk dapat memperoleh sertifikasi halal, pelaku usaha harus memastikan bahwa semua bahan yang digunakan dan proses produksinya sesuai dengan standar halal yang telah ditetapkan. Ini mencakup penggunaan bahan-bahan yang halal, metode pemrosesan yang sesuai, serta ketentuan-ketentuan lain yang mendukung kehalalan produk. Dengan memiliki sertifikasi halal, pelaku usaha dapat menunjukkan komitmen mereka dalam memenuhi kebutuhan dan kepercayaan konsumen Muslim, serta menghindari kesalahpahaman terkait produk mereka.

Sertifikasi halal membuka peluang pasar yang signifikan. Pasar halal memiliki pertumbuhan yang pesat, tidak hanya di negara-negara dengan mayoritas Muslim, tetapi juga di berbagai belahan dunia. Masyarakat non-Muslim pun

semakin menyadari manfaat dan kualitas yang terkandung dalam produk halal, seperti kebersihan, keamanan, dan standar produksi yang ketat. Dengan memiliki sertifikasi halal, pelaku usaha dapat lebih mudah memasuki pasar ini, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan daya saing produk mereka di tingkat global.

Sertifikasi halal membangun kepercayaan konsumen. Konsumen, terutama yang memiliki kebutuhan halal, cenderung lebih percaya pada produk yang memiliki sertifikasi halal resmi. Sertifikasi ini memberikan jaminan bahwa produk telah melewati pengawasan yang ketat dan terhindar dari kontaminasi yang tidak diinginkan. Kepercayaan konsumen adalah aset berharga bagi pelaku usaha, dan dengan memiliki sertifikasi halal, mereka dapat membina hubungan yang lebih kuat dengan konsumen, meningkatkan loyalitas, dan membangun citra positif. Namun, penting untuk diingat bahwa sertifikasi halal bukan hanya tentang aspek teknis, tetapi juga tentang integritas dan tanggung jawab sosial pelaku usaha. Sertifikasi ini membutuhkan transparansi dalam informasi, kesadaran akan sumber bahan, dan ketaatan terhadap etika bisnis yang baik. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip ini, pelaku usaha dapat memastikan bahwa sertifikasi halal yang mereka peroleh memiliki nilai yang sejati dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam kesimpulan, sertifikasi halal adalah langkah penting bagi pelaku usaha yang ingin memperluas pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen Muslim. Ini bukan hanya tentang pemenuhan standar teknis, tetapi juga tentang menciptakan kepercayaan, membangun hubungan baik dengan konsumen, serta mengambil bagian dalam perkembangan pasar global yang semakin sadar akan kebutuhan halal.

Dengan memiliki sertifikasi halal, pelaku usaha dapat berkontribusi dalam menciptakan produk berkualitas, menjembatani kebutuhan pasar, dan membangun harmoni dalam keragaman budaya dan kepercayaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN memiliki banyak tujuan, salah satunya adalah memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi untuk membantu masyarakat. Dalam konteks ini, KKN Kebersamaan adalah bentuk KKN yang fokus pada pembangunan kebersamaan antara mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah satu inti dari KKN Kebersamaan adalah mengembangkan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui KKN ini, mahasiswa diajak untuk mendengarkan, memahami, dan bekerja sama dengan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program-program yang relevan dengan kebutuhan lokal. Ini tidak hanya memfasilitasi pertukaran pengetahuan, tetapi juga menciptakan kesadaran akan tantangan dan potensi yang ada di masyarakat. Kolaborasi ini membawa manfaat ganda: mahasiswa mendapatkan wawasan praktis yang berharga, sementara masyarakat mendapatkan bantuan yang bermakna. Selain itu, KKN Kebersamaan memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Program-program yang dilaksanakan dalam KKN harus bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Melalui pelatihan, penyuluhan, atau pembangunan infrastruktur yang tepat, masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam peningkatan kualitas hidup

mereka sendiri. KKN Kebersamaan juga menciptakan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori dan konsep dalam ruang kuliah, tetapi juga belajar untuk merespons kebutuhan nyata masyarakat. Ini membantu mereka memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat yang memiliki tanggung jawab dalam membangun dan menjaga kebersamaan. Kesadaran ini akan membekas dalam diri mahasiswa, dan diharapkan akan membentuk sikap yang peduli terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan kemanusiaan di masa depan. Namun, untuk meraih hasil yang optimal dari KKN Kebersamaan, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Mahasiswa perlu mendapatkan panduan, fasilitas, serta pengawasan yang memadai untuk menjalankan program KKN secara efektif. Selain itu, perlu adanya sinergi dengan masyarakat dalam merancang program-program yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Dalam kesimpulan, KKN Kebersamaan adalah bentuk pengabdian masyarakat yang memiliki nilai tinggi dalam membangun harmoni dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, program ini membawa manfaat yang saling melengkapi.

KKN Kebersamaan adalah investasi dalam masa depan yang menciptakan generasi yang peduli, penuh tanggung jawab, dan mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan sosial. Kebersamaan dalam KKN: Membangun Solidaritas dan Pemberdayaan Bersama Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar pengabdian masyarakat, tetapi juga sebuah ajang untuk membangun kebersamaan yang kuat antara mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan sekitar. KKN merupakan kesempatan yang berharga untuk merasakan dinamika kerja

sama dalam konteks nyata. Kebersamaan dalam KKN membawa dampak yang signifikan pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa, dengan pengetahuan dan yang mereka miliki, berperan sebagai katalis dalam meningkatkan kapasitas masyarakat lokal. Melalui kerja sama dalam merancang dan melaksanakan program-program yang bermanfaat, seperti pelatihan, penyuluhan, atau pembangunan infrastruktur dasar, masyarakat dapat merasakan peningkatan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dalam proses ini, tidak hanya mahasiswa yang memberikan, tetapi masyarakat juga memberi pelajaran tentang kebutuhan dan potensi lokal, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan. Kebersamaan dalam KKN membangun solidaritas di antara peserta dan masyarakat. Mahasiswa belajar untuk mendengarkan dan merespons kebutuhan masyarakat. Mereka juga terlibat dalam proses berkolaborasi, berkomunikasi, dan beradaptasi.

Hal ini memperkaya pengalaman mahasiswa, membuka wawasan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan beragam individu. Dari sisi masyarakat, kehadiran mahasiswa membawa semangat baru dan energi positif yang menginspirasi untuk berubah dan berkembang. mendukung kolaborasi yang efektif. Selain itu, perlu adanya kesadaran bahwa KKN bukan hanya tentang tugas akademis, tetapi juga merupakan investasi dalam pembangunan sosial. Dalam kesimpulan, kebersamaan dalam KKN adalah faktor penting dalam menciptakan dampak positif pada masyarakat dan perkembangan mahasiswa. Ini adalah kesempatan berharga untuk membangun solidaritas, belajar tentang tanggung jawab sosial, dan memberikan kontribusi nyata pada komunitas. Dengan memahami nilai kebersamaan, kita dapat

membentuk generasi mahasiswa yang memiliki semangat untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan perubahan positif dalam dunia nyata.

## **Suka Duka KKN 2023 di Desa Dukuhklopo: Antara Tawa, Air Mata, dan Jejak Perubahan**

Oleh: Ibtidatul Arofah Azzahro

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu momen yang dinanti-nantikan oleh setiap mahasiswa. Di tahun 2023, saya dan teman-teman seangkatan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam KKN yang menjadi perjalanan suka duka tak terlupakan dalam perjalanan pendidikan kami. Pengalaman ini membawa kami melalui berbagai macam emosi, dari tawa ceria hingga air mata haru, dalam upaya menciptakan perubahan positif dalam masyarakat yang kami layani.

**Suka:** Membaur dengan Masyarakat Ketika kami tiba di desa tempat KKN berlangsung, awalnya kami merasakan kecanggungan dan ketidakpastian. Namun, hal ini cepat berubah ketika kami mulai berinteraksi dengan masyarakat setempat. Sambutan hangat dan senyuman dari penduduk desa membuat kami merasa seperti di rumah sendiri. Kami merasa diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, belajar tentang adat istiadat, dan merasakan kehangatan keramaian lokal. Kami berpartisipasi dalam berbagai kegiatan-kegiatan masyarakat. Dalam acara-acara tersebut, kami merasakan rasa kebersamaan dan kesatuan yang menguatkan semangat kami dalam menjalani KKN. Bekerja bersama-sama dalam gotong royong mengajarkan kami pentingnya kerjasama dan membaur dengan beragam lapisan masyarakat.

**Duka:** Tantangan dan Kendala Namun, seperti setiap perjalanan, KKN juga tidak terlepas dari tantangan dan kendala. Kendala ini menguji kesabaran dan kreativitas kami

dalam menemukan solusi alternatif. Selain itu, kami juga dihadapkan pada perbedaan budaya dan harapan masyarakat terhadap program KKN. Terkadang, program yang kami rencanakan tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Namun, kami belajar untuk mendengarkan dengan seksama, beradaptasi, dan menyesuaikan program kami agar lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Suka: Dampak Positif yang Terwujud Tidak ada perasaan yang lebih memuaskan daripada melihat dampak positif dari usaha yang kami lakukan. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan yang kami adakan, kami dapat melihat perkembangan peserta, khususnya anak-anak dan remaja, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam sesi-sesi diskusi dan pelatihan, kami merasa terharu melihat semangat belajar mereka dan rasa ingin tahu yang berkembang. Dampak positif juga terlihat dalam perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan. Kami berhasil melibatkan masyarakat dalam program pencegahan penyakit dan menjaga kebersihan lingkungan. Kami merasa bangga ketika melihat warga desa mulai mengadopsi gaya hidup sehat dan berusaha untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka.

Duka: Kenyataan yang Menyentuh Hati Namun, tidak semua momen dalam KKN penuh dengan tawa dan kegembiraan. Ada juga momen-momen yang menyentuh hati dan membuat kita sadar akan realitas keras kehidupan. Saat mengunjungi rumah-rumah warga, kami terkadang dihadapkan pada kondisi ekonomi yang sulit dan kisah-kisah kehidupan yang mengharukan. Air mata haru tak bisa dihindari saat mendengar cerita tentang perjuangan dan keteguhan hati

mereka. Namun, momen-momen duka ini juga menjadi dorongan bagi kami untuk lebih bersemangat dan berkomitmen dalam membantu masyarakat. Kami merasa terdorong untuk mengatasi kendala dan menjalankan program dengan lebih baik. Momen-momen tersebut mengajarkan kami tentang arti empati, kepedulian, dan tekad untuk membantu sesama.

Suka: Kenangan Tak Terlupakan Saat KKN memasuki minggu-minggu terakhir, kami merasa campuran antara kebahagiaan dan sedih. Kebahagiaan karena melihat hasil kerja keras kami dalam berbagai program dan merayakan prestasi bersama masyarakat. Sedih karena kami menyadari bahwa waktu berada di desa ini akan segera berakhir. Namun, kami berusaha untuk menjaga semangat dan memberikan yang terbaik dalam waktu tersisa. Kami mengadakan acara perpisahan yang meriah bersama masyarakat, di mana tawa dan tangis bercampur aduk. Kenangan-kenangan indah selama KKN terpatrit dalam ingatan kami, dan janji untuk kembali mengunjungi desa ini sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan keramahan masyarakat. Kebersamaan dan ikatan yang terjalin selama KKN akan selalu kami kenang dan jaga.

Duka: Perpisahan dan Harapan Baru Akhirnya, tiba saat yang tak terhindarkan untuk berpisah dengan desa dan masyarakat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan KKN kami. Perpisahan ini tidaklah mudah, tetapi kami tahu bahwa kami harus melanjutkan perjalanan kami dan membawa pelajaran serta pengalaman yang kami peroleh dalam KKN. Namun, perpisahan ini juga membawa harapan baru. Harapan bahwa jejak perubahan yang kami tinggalkan akan terus berkembang dan membawa manfaat bagi masyarakat. Harapan bahwa semangat gotong royong dan

kepedulian yang kami tanamkan akan terus hidup dan berkembang. Kami percaya bahwa desa ini akan terus maju, dan kami merasa beruntung telah menjadi bagian dari perjalanan itu.. Suka duka KKN telah mengajarkan kami bahwa perjalanan menuju perubahan dan pertumbuhan bukanlah tanpa rintangan, tetapi semua usaha dan kerja keras tersebut sangatlah berharga. Momen-momen tawa dan air mata dalam KKN akan selalu membekas dalam hati kami, mengingatkan kami akan nilai-nilai penting dalam kehidupan dan kepedulian terhadap sesama

## **Kuliah Kerja Nyata (KKN): Membangun Masyarakat, Mengukir Kenangan, dan Menciptakan Perubahan**

Oleh: Ibtidatul Arofah Azzahro

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Lebih dari sekadar kegiatan akademik, KKN adalah peluang berharga bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat, memahami realitas sosial, dan berkontribusi secara nyata dalam pembangunan lokal. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi pengalaman KKN di desa Dukuhklopo dan dampaknya, serta bagaimana KKN ini dapat mengukir kenangan tak terlupakan dan menciptakan perubahan berkelanjutan dalam masyarakat. KKN dalam pembangunan masyarakat bukan hanya sekadar tugas tambahan dalam kurikulum pendidikan tinggi. Ini adalah wadah di mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di kelas ke dalam situasi nyata di masyarakat. KKN memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan beragam lapisan masyarakat, mulai dari desa-desa terpencil hingga perkotaan padat penduduk. Dengan demikian, KKN menjadi sarana penting untuk membuka wawasan, memahami keragaman budaya, dan mengatasi tantangan-tantangan sosial yang ada. Pentingnya KKN dalam pembangunan masyarakat tidak dapat diabaikan. Melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendukung dan melibatkan diri dalam berbagai proyek pembangunan seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mereka dapat berkontribusi dalam

memecahkan masalah lokal, merancang program-program kemanusiaan, dan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan demikian, KKN memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam skala yang lebih besar.

Pengalaman Pribadi dalam KKN Partisipasi dalam KKN adalah pengalaman yang mengubah hidup bagi banyak mahasiswa. Melalui program ini, mereka tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat, tetapi juga mengenal diri mereka sendiri dengan lebih baik. Saya pun memiliki pengalaman pribadi yang tak terlupakan dalam KKN di sebuah desa kecil yang cukup jauh dari perkotaan . Selama 40 hari, kami bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam berbagai proyek, mulai dari membantu mengajar tpq dan bimbel anak warga sekitar, membantu kegiatan lomba-lomba agustusan serta karnaval hingga mengadakan sosialisasi UMKM berbasis penguatan industri halal di desa tersebut. Dalam perjalanan tersebut, saya belajar mengenai nilai-nilai gotong royong, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama. Kami berbagi cerita dengan penduduk desa, mendengarkan aspirasi mereka, dan merasakan kehangatan serta keramahan mereka. Pengalaman ini membuat saya menyadari betapa pentingnya mendengarkan dan memahami sudut pandang masyarakat dalam upaya pembangunan. Kami juga beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berbeda dari yang kami alami sehari-hari, membangun koneksi yang mendalam dengan alam, dan belajar untuk menghargai sumber daya alam dengan bijak.

Dampak Positif dan Kenangan Tak Terlupakan Salah satu dampak paling berharga dari KKN adalah hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat. Dalam banyak

kasus, ikatan ini berlanjut bahkan setelah program KKN berakhir. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN seringkali merasa terhubung dengan masyarakat tempat mereka bekerja, dan ini dapat menjadi dasar bagi kolaborasi lebih lanjut dalam membangun proyek-proyek berkelanjutan. Dengan demikian, KKN memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang berdampak jangka panjang, bahkan setelah mahasiswa kembali ke kampus. Tak terlupakan, kenangan dari KKN juga sering kali menjadi harta berharga bagi para peserta. Pengalaman bekerja bersama masyarakat dalam kondisi yang berbeda dari biasanya, tantangan dalam mengatasi hambatan, dan kegembiraan dalam merayakan prestasi bersama-sama menciptakan momen-momen yang tak terlupakan. Kenangan ini tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memotivasi para peserta untuk terus berkontribusi dalam upaya pembangunan dan menciptakan dampak positif di lingkungan sekitar.

Menciptakan Perubahan Berkelanjutan Dalam akhirnya, KKN tidak hanya tentang 40 hari yang terlewat. Ini adalah langkah awal dalam perjalanan panjang menuju pembangunan berkelanjutan dan perubahan positif dalam masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa belajar bagaimana mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, merancang solusi yang berkelanjutan, dan mengimplementasikan tindakan-tindakan konkret. Ini adalah proses pembelajaran yang berharga, di mana mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan etika dalam pembangunan masyarakat. KKN adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan mengukir kenangan yang tak terlupakan. Ini adalah wadah di mana

semangat belajar dan semangat pelayanan dapat bersatu, menghasilkan perubahan yang berarti. Dengan terus mendorong partisipasi aktif dalam KKN dan mengintegrasikan nilai-nilai yang diperoleh dalam program ini ke dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat bersama-sama menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya. Dalam mengenang perjalanan KKN, marilah kita merayakan prestasi yang telah dicapai, merenungkan pelajaran yang telah diperoleh, dan terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya membangun masyarakat yang lebih baik. Karena 40 hari mungkin singkat dalam skala waktu, tetapi dampaknya dapat terasa jauh lebih lama dan lebih dalam dalam perjalanan pembangunan dan pertumbuhan kita.

## UMKM Desa Dukuhklopo

Oleh: Meida Aulia Retno Palupi

---

Secara demografi, Indonesia merupakan negara dengan persentase penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2012, sebanyak 87,18% dari 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Hal tersebut tentunya berpeluang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan konsumen produk halal terbesar di dunia.

Pertumbuhan ekonomi syariah juga semakin kokoh ditopang oleh beberapa pendorong utama, antara lain besarnya populasi Muslim, meningkatnya kesadaran terhadap nilai-nilai etika Islam yang berkaitan dengan konsumsi produk halal dan *thoyyib*, dan semakin banyak strategi dan program nasional yang didedikasikan untuk pengembangan produk dan layanan halal.

“Kementerian Perindustrian bertujuan memperkuat ekosistem ekonomi syariah, khususnya industri halal, melalui penyelenggaraan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2022. Harapannya, IHYA dapat menjadi *brand* untuk kemajuan sektor industri halal Indonesia, sekaligus menjadi representasi Visi Indonesia sebagai pusat produsen halal terkemuka di dunia,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita saat *Kick-off* IHYA 2022 di Jakarta, Jumat (30/9).

Untuk meningkatkan industri halal di Indonesia perlu mendapat dukungan dari pemerintah yaitu dalam bentuk

kebijakan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama untuk UMKM. Kebijakan yang dibuat pemerintah untuk hal tersebut tertuang Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal yang menyatakan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal dikecualikan bagi pelaku usaha yang memproduksi produk dan bahan yang diharamkan dan wajib mencantumkan keterangan tidak halal pada produk. Undang-undang ini berlaku mulai tanggal 17 Oktober 2019. Dari pernyataan tersebut, kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung turut serta dalam mencapai tujuan tersebut.

Di tahun 2023 ini program kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yakni KKN gelombang ke-2 bertemakan “Penguatan Industri Produk Halal” guna mencapai tujuan kebijakan pemerintah pada Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tersebut. KKN kali ini merupakan KKN yang berbeda dari sebelumnya. Para mahasiswa ini diberikan tugas setiap mahasiswa harus mengumpulkan 15 PU (pelaku usaha). KKN tahun ini bertempat di 6 kabupaten yakni Tulungagung, Trenggalek, Kediri, Nganjuk, Jombang, dan Mojokerto. Setiap kabupatennya terdapat dua kelompok. Di sini saya menempati di Kabupaten Jombang tepatnya di Desa Dukuhklopo, Kecamatan Peterongan.

Di Desa Dukuhklopo ini banyak sekali para pelaku usaha UMKM seperti, produksi tempe kedelai, kripik tempe, olahan tahu susu, produksi nasi jagung, penjual aneka macam es, bubur, dan lain sebagainya. KKN kali ini memang difokuskan untuk mencari para pelaku usaha. Sebelum itu, kelompok

kami mengatur strategi untuk mengetahui titik-titik para pelaku usaha tersebut. Kita dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menemani di setiap dusunnya. Tujuannya adalah agar para pelaku usaha di Desa Dukuhklopo bisa terjamah secara rata.

Setelah menyusun strategi tersebut, kita menyebar ke dusun-dusun yang sudah dibagi tadi. Di sini saya kebagian di Dusun Penjalinan bersama tiga teman saya. Awalnya kami menemui pak kepala dusun untuk mencari informasi mengenai pelaku usaha yang ada di Dusun Penjalinan. Setelah mendapat informasi tersebut, kami langsung menuju ke rumah para pelaku usaha.

Di Dusun Penjalinan ternyata banyak pelaku usaha yang bisa disertifikasi halal. Di sini kami menemui sepasang suami istri yang memiliki usaha olahan kedelai. Sang bapak memiliki usaha tempe kedelai yang sudah berjalan sekitar 20 tahun lamanya. Sang bapak setiap harinya bisa menghabiskan sekitar 14 kg kedelai untuk diolah menjadi tempe. Untuk tempennya sendiri dipasarkan sendiri oleh bapaknya keliling desa. Sedangkan sang ibu memiliki usaha keripik tempe dan sari kedelai. Prosesnya keripik tempe itu sendiri ternyata berbeda dengan pembuatan tempennya. Kalau tempe hanya diberi ragi, kalau untuk dibuat kripik tempe ditambah dengan tepung tapioka. Pemasaran keripik tempe dan sari kedelai pun hanya di lingkup desa. Biasanya dititipkan di toko-toko untuk dijual kembali.

Selain sepasang suami tersebut ada juga bapak yang memiliki usaha tempe juga. Tapi sewaktu kami mengunjungi rumah beliau kami ditolak. Bapaknya dengan ekspresi takut

karena salah satu syarat daftar sertifikasi halal adalah dengan KTP. Kemungkinan bapaknya takut kalau kami akan menyalahgunakan KTP tersebut. Ada salah satu teman kami kerabat dari bapak tersebut pun untuk menawarkan sertifikasi halal pun, bapak itu tetap tidak berkenan. Hal ini juga beberapa kami temui dengan kasus yang sama.

Tapi lain dari itu, masih banyak juga yang menerima kami dengan baik. Rata-rata para pelaku usaha tersebut sudah mengetahui tentang sertifikasi halal tetapi belum sempat selesai mendaftar dikarenakan dianggap ribet oleh para pelaku usaha. Dengan adanya teman-teman KKN ini dipermudah, pelaku usaha tersebut hanya tinggal mengumpulkan data, kami yang mendaftarkan dari akun NIB sampai mendaftarkan akun si halalnya.

Dari pelaku usaha tersebut merasa terbantu dengan adanya program sertifikasi halal melalui teman-teman KKN yang ada di Desa Dukuhklopo ini. Mereka jadi memiliki kesempatan untuk memperluas usaha mereka menjamah lebih jauh lagi. Lain dari itu juga, para pelaku usaha pun menjadi lebih terpercaya lagi karena sudah tersertifikasi halal. Para konsumen pun menjadi lebih tertarik pada produk yang sudah berlabel halal daripada yang belum.

Oleh: Meida Aulia Retno Palupi

---

Halo guys! Perkenalkan aku Meida Aulia Retno Palupi. Aku dari jurusan Tadris Matematika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekarang aku memasuki semester 7. Nah, di semester sebelumnya aku telah mengikuti KKN Gelombang 2 dikarenakan aku sempat cuti di semester 5. Maka dari itu aku belum bisa mengikuti KKN Gelombang 1. Sempat sedih juga karena mau tidak mau harus mundur satu semester lagi.

KKN Gelombang 2 ini berbeda dari KKN sebelum-sebelumnya. KKN kali ini berbasis penguatan industri halal yang dimana syarat wajibnya kita diharuskan untuk menjadi pendamping PPH ( Pendamping Produk Halal ). Sebelum menjadi pendamping, kita pun wajib mengikuti pelatihan terlebih dahulu. Syarat lain juga untuk mendaftar akun si halal adalah dengan ijazah terakhir minimal SMA atau sederajat. Saat itu, aku belum memiliki ijazah dikarenakan masih ada tanggungan di sekolah. Aku pun jadinya harus menebus ijazahku terlebih dahulu dengan uang yang seharusnya aku gunakan untuk membayar UKT semester 7.

Kami mengikuti pelatihan selama dua hari. Di hari pertama diisi tentang pengenalan industri halal, Undang-Undang yang mengatur tentang produk halal, dll. Ada 5 materi yang disampaikan. Setiap sehabis materi kita melakukan *pro-test*. Kehadiran dan nilai *pro-test* akan menjadi penentu apakah kita lulus jadi pendamping atau

tidak. Di hari terakhir di sesi terakhir, kita berkumpul jadi satu di aula Gedung Saifudin Zuhri. Di sana akan diumumkan siapa yang lulus pelatihan pendamping PPH. *Alhamdulillah* namaku tercantum. Ternyata ada juga beberapa mahasiswa yang tidak lulus dikarenakan tidak hadir dan nilai pro-test nya di bawah 70. Persiapan untuk KKN kali ini benar-benar rumit menurutku dibandingkan gelombang yang pertama. Di gelombang pertama pun setiap kelompoknya bisa berjumlah 40-50 orang mahasiswa dikarenakan sistem *smart campus* yang eror. Sedangkan di gelombang dua ini hanya 16-20 orang aja. Di bilang ini sisa mahasiswa. Cukup berat tapi ya harus dijalani. Setelah melalui langkah-langkah di atas, masuklah kita hari dimana KKN berlangsung. Kelompok ku terdiri dari 18 orang. Kami KKN di Desa Dukuhklopo, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang. Aku memilih di Kabupaten Jombang dikarenakan rumahku ya Jombang.

Biar lebih dekat gitu sama rumah. Bisa bolak balik tidak terlalu jauh. Jika ada keperluan mendadak hanya membutuhkan waktu sekitar 40 menit untuk sampai rumah.

Hari pertama KKN, kita masih belum punya agenda pasti. Kegiatannya masih bersih-bersih posko. Setelah bersih-bersih kita anjongsana ke warga sekitar dan perkenalan. Kami disambut dengan baik dengan warga Desa Dukuhklopo. Kami juga diberi pesan yang membangun di sini. Tapi ada juga yang berkomentar sedikit tidak enak dikarenakan kami satu posko jadi satu laki- laki dan perempuan. Ya maklum lah, kita pendatang dan usia kita sudah menginjak usia remaja. Pastinya harus bisa lebih hati-hati dan harus bisa menjaga sikap. Kami mengadakan kegiatan pembukaan di

desa dengan mengundang perangkat desa dan para tokoh masyarakat Desa Dukuhklopo. Pembukaan berjalan dengan khidmat. Setelah melakukan rangkaian kegiatan pembukaan, kami pun menyusun program kerja untuk satu bulan kedepan. Proker unggulan sudah jelas, yakni mencari pelaku usaha untuk disertifikasi halal. Proker lain yakni membuka les untuk anak-anak tetangga di posko. Dua minggu kami fokuskan untuk mencari pelaku usaha. Karena kami diberi target bahwa satu anak harus bisa mendapatkan 15 pelaku usaha.

Lika-liku misi pencarian PU ( Pelaku Usaha ) pun tidaklah mulus. Kita haruslah pandai meyakinkan para pelaku usaha tersebut. Karena sudah banyak kejadian oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang menyalahgunakan data dari PU tersebut. Banyak juga kami ditolak oleh PU dengan alasan tersebut. Saat kami berusaha berbicara baik-baik, PU tersebut tiba-tiba wajahnya berubah drastis saat kita meminta data KTP nya. Terlihat takut dan langsung menolak mentah-mentah. Kita memaklumi akan hal itu dan juga tidak memaksa mereka. Kita tidak harusnya juga memaksa karna mereka juga berhak menentukan pilihannya. Keluar dari permasalahan tersebut, banyak juga yang dengan senang hati menerima bantuan dari kita. Dari situ kita merasa senang. Kan bisa jadi simbiosis mutualisme. Sang PU juga dimudahkan dalam sertifikasi halal. Kita juga dimudahkan dalam mencapai target yang diberikan oleh kampus. Ada juga yang sudah mengetahui apa itu sertifikasi halal, jadi kita tidak perlu menjelaskan secara detail lagi. Dalam waktu dua minggu kami sudah mendapatkan masing-masing sekitar 10

PU. Dari pihak kampus, kelompok kami adalah kelompok yang paling banyak mendapatkan PU dibandingkan kelompok-kelompok lain. Itu merupakan pencapaian yang baik bagi kami. Setelah focus mencari PU, di minggu ke tiga kami menjalankan proker yang lain, seperti mulai mengajar TPQ, sosialisasi produk halal, ikut serta dalam kegiatan desa, posyandu, karnaval, peringatan 17 Agustus, dll.

Di sini kami kebetulan bertepatan dengan Bulan Agustus. Dimana Bulan Agustus adalah bulan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Tentu akan banyak kegiatan di desa yang berkaitan dengan kebangsaan. Kami turut serta dalam kegiatan karnaval desa. Kami menjadi panitia acara bersama karang taruna Desa Dukuhklopo. Dengan semangat nasionalisme, kami pun semangat untuk mensukseskan acara tersebut.

Selain karnaval, kami juga terlibat dalam kegiatan RT yakni kami diberikan amanat untuk mengatur lomba-lomba khas agustusan. Kami diutus untuk mencari ide apa yang akan dilombakan. Kami pun sangat antusias dalam acara tersebut. Meskipun kami baru bisa fokus di minggu terakhir, tapi warga pun bisa memaklumi kami juga. Dengan melibatkan diri di acara tersebut itu juga sebagai tanda terima kasih kita karena sudah diterima di sini dengan baik.

Dari cerita singkatku di atas, bisa kita ambil banyak pelajaran terutama tentang menjaga kepercayaan. Banyak orang kecewa karena kepercayaannya telah dipermainkan. Hal itu bisa menyebabkan rasa takut bagi mereka dan bisa berimbas juga kepada orang yang ingin membantu mereka jadi terhalang oleh rasa takut itu. Kita juga haruslah juga

menjaga sopan santun saat bermasyarakat. Masyarakat baik kepada kita karena kita juga bisa bersikap baik kepada mereka.

Sebenarnya masih banyak juga yang belum tertulis disini. Biarkan pengalaman ini menjadi kenangan yang indah dikemudian hari. Semoga bisa bermanfaat untuk kita semua khususnya KKN Desa Dukuhklopo UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sekian terimakasih.

## **Kuliah Kerja Nyata**

Oleh: Muhammad Alfi Fuadi Zizou

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat di daerah tertentu, dengan tujuan memberikan kontribusi positif dan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat. KKN bukan hanya sekedar kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa, tetapi juga merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.

Satu manfaat utama dari KKN adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di daerah tersebut. Dalam periode KKN, mahasiswa akan tinggal di desa atau kota kecil selama beberapa minggu hingga beberapa bulan. Selama tinggal di sana, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan seperti mengajar di sekolah, melakukan penelitian, memberikan penyuluhan kesehatan, dan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Melalui program KKN ini, mahasiswa dapat melihat langsung realitas kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Mereka dapat melihat bagaimana masyarakat hidup sehari-hari, menghadapi tantangan ekonomi, dan mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang kondisi masyarakat dan

menjadi lebih peka terhadap permasalahan yang ada.

Selain itu, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim. Selama KKN, mahasiswa akan bekerja dalam kelompok yang terdiri dari beberapa orang. Mereka harus belajar bekerja sama, menghormati perbedaan, dan mencari solusi bersama. Hal ini akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja di masa depan. Selama KKN, mahasiswa juga diajarkan untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab. Mereka diajak untuk berpikir kritis, mencari solusi inovatif, dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa akan belajar untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dan mencari solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain manfaat bagi mahasiswa, KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di daerah tersebut. Dengan adanya bantuan dari mahasiswa, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru, solusi atas permasalahan yang mereka hadapi, dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan. Selain itu, KKN juga dapat membantu meningkatkan infrastruktur dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Namun, meskipun KKN memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa selama menjalankan program ini. Salah satunya adalah adanya perbedaan budaya dan bahasa antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Mahasiswa harus belajar beradaptasi dengan lingkungan baru dan belajar untuk

menghargai kebiasaan dan tradisi masyarakat tersebut.

Selain itu, ada juga tantangan dalam menghadapi permasalahan yang kompleks di masyarakat. Mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang baik tentang permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat. Mereka juga perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan efektif.

KKN memiliki beberapa tujuan yang sangat penting. Pertama, KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar untuk menghargai keragaman budaya, mengembangkan sikap empati, dan meningkatkan kemampuan komunikasi serta kerjasama tim. Kedua, KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, penyuluhan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lain sebagainya. Dengan demikian, KKN dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selama menjalankan KKN, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan. Misalnya, mereka akan melakukan survei atau penelitian terkait permasalahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil survei tersebut, mereka akan merencanakan dan melaksanakan program-program yang dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, mahasiswa juga akan terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Mereka akan memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna bagi

masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, KKN juga memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kemampuan bekerja dalam tim. Selain itu, KKN juga dapat memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia nyata di luar kampus. Dengan demikian, KKN dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif.

Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, KKN juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya sumber daya yang memadai. Terkadang, mahasiswa harus menghadapi keterbatasan dana, fasilitas, atau tenaga kerja. Selain itu, adanya perbedaan budaya dan nilai-nilai antara mahasiswa dan masyarakat juga dapat menjadi tantangan dalam menjalankan KKN. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki sikap terbuka, fleksibel, dan mau belajar dari masyarakat.

Secara keseluruhan, KKN merupakan program yang sangat penting dalam rangka menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia nyata. Melalui KKN, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan sekaligus mengembangkan diri mereka sendiri. Dengan menjalankan KKN, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu membantu masyarakat dalam

mencapai kesejahteraan dan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam kesimpulannya, KKN adalah program yang sangat penting dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata, memahami kondisi masyarakat secara langsung, mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim, serta menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, KKN dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat di daerah tersebut.

## **Dukuhklopo Peterongan Jombang**

Oleh: Muhammad Alfi Fuadi Zizou

---

Dukuh Klopo adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Desa ini terdiri dari empat dusun yaitu, Kapas, Dukuh< kapringan dan penjalinan. Posko kami sendiri terletak di dsusun Penjalinan, posko yang kami tempati sendiri merupakan rumah warga setempat yang biasanya memang digunakan untuk tempat teman-teman kkn dari kampus lainnya, kami sendiri mendapat tempat posko ini dengan biaya yang sangat murah dimana hanya membayar tiga ratus ribu rupiah untuk 40 hari, poskonya sendiri juga lumayan besar yang terdiri dari 3 kamar dan dua kamar mandi serta parkir halaman yang sangat luas. Kkan kami sendiri bertemakan penguatan industry halal.

Masyarakat dukuh klopo sendiri khususnya dusun Penjalinan sangat ramah menyambut kami dengan sangat hangat dan terbuka, walaupun Sebagian besar dari masyarakat bukan mmerupakan orang yang berkecimpung di industry halal, melainkan malah di bidang pertanian, hal ini juga menjadi tantangan bagi saya dan teman-teman, karena tema yang di bawa merupakan kewajiban dari kampus.

Dikarenakan kami KKN bertepatan di bulan Agustus dimana pada bulan itu terdapat event hari ulang tahun Republik Indonesia, teman-teman KKN ikut memeriahkannya dengan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karang taruna desa Dukuh Klopo dengan menyelenggarakan Karnaval desa, dengan di bagi setia dusun.

Karnaval tersebut diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus dikarenakan bertepatan dengan hari minggu sehingga hampir semua warga desa Dukuh Klopo bisa Berpartisipasi di acara karnaval tersebut,

Masyarakat juga sangat antusias menyambut acara karnaval tersebut, para masyarakat rela menyewa sound system yang harganya tidak murah untuk memeriahkannya, dengan berbagai kostum yang unik-unik, dikarenakan karnaval ini bertemakan budaya adat jawa, banyak anak-anak dan orangtua mereka menggunakan pakaian adat jawa, ada yang menggunakan pakaian nyi roro kidul, gatotkaca, semar, dan dalang. Bunyi music bersaut sautan dari banyak sound system warga, acara sangat meriah di hari tersebut, juga di akhir acara ada berbagai dorprize unidan juga disediakan panitia bagi peserta yang beruntung, hadiahnya juga sangat menarik yang bernilai jutaan rupiah. Acara ini selain melibatkan pserta KKN dan karang taruna desa Dukuh Klopo, juga didukung penuh oleh kepala desa dukuh klopo, dengan juga membantu secara materi dan juga berpartisipasi.

Untuk masyarakat sekitar posko teman-teman KKN juga melayani masyarakat dengan membuka les dan belajar Bersama untuk anak-anak yang tinggal disekitar posko yang dilaksanakan setelah sholat maghrib sampai waktu isya, selain itu teman-teman juga membantu mengajar TPQ di daerah setempat, kami juga mengadakan tahlil Bersama di malam jumat setelah sholat maghrib. Dikarenakan tempat KKN kami berada di kota Jombang yang notabnya banyak kiyai-kiyai pendiri NU, maka kami juga mengadakan ziarah Bersama ke makam-makam tersebut dimulai dari KH. Hasyim dan Gus

Dur di tebu ireng, KH. Wahab Hasbullah di tambak beras, KH Bisyri Syamsuri di Denanyar, hingga Syekh Jumadil Kubro di Troloyo Mojokerto.

Kegiatan KKN kami sendiri dimulai dari tanggal 17 Juli hingga 20 Agustus, dimana pembukaan kami dilakukan dua kali, aitu di desa Dukuh Klopo dan juga di Kecamatan Peterongan, untuk pembukaan di Kecamatan Peterongan kami bekerja sama dengan kelompok KKN lainnya dari desa Mancar yang masih satu K=kecamatan dengan kami, sedangkan untuk penutupannya sendiri kami hanya melakukan sekali yaitu di desa Dukuh Klopo dengan mengundang masyarakat setempat dan kepala desa beserta perangkat-perangkatnya. Kepala desa di Dukuh Klopo juga sangat humble selain dikarenakan masih muda, jiwa-jiwanya juga masih sangat kental dengan jiwa-jiwa anak tongkrongan.

Untuk urusan perut teman-teman KKN membuat Piket masak dan bersih-bersih sebanyak 4 kelompok, dimana para kelompok yang piket di hari itu bertugas, mengisi gallon, memasak, dan juga membuang sampah serta bersih-bersih. Untuk memasaknya sendiri biasanya bahan-bahan dibeli pada pagi hari setelah subuh di pasar rakyat desa dukuh klopo, kemudian dimasak diposko, sedangkan untuk tempat pembuangan sampah di dukuh penjalinan ada tempat khusus untuk warga membuang sampah, sementara untuk kebutuhan tambahan lainnya teman-teman biasa membeli disebelah posko, dimana kebetulan bu Ani, tetangga sebelah posko juga membuka toko kelontong.

## **KKN Tentang Proses Produk Halal Dan Memberi Wawasan Tentang Kehalalan Produk**

Oleh: Muhamad Farid Anwar

---

Dalam era globalisasi ini, di mana informasi dan produk dapat dengan mudah menyebar di seluruh dunia, kebutuhan akan pemahaman yang mendalam tentang kehalalan produk menjadi semakin penting. Wawasan tentang produk halal telah menjadi perhatian utama dalam masyarakat muslim maupun non-muslim, karena berbagai aspek keagamaan, kesehatan, dan etika yang terkait dengannya.

Definisi Produk Halal Produk halal merujuk pada produk atau makanan yang memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu yang diatur oleh ajaran Islam. Dalam agama Islam, konsep halal merangkum seluruh aspek kehidupan, termasuk makanan, minuman, dan gaya hidup. Produk halal dihindari oleh komponen yang dianggap haram, seperti daging babi, alkohol, dan bahan-bahan lain yang dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Kriteria Keberkahan Produk Halal Untuk memenuhi standar produk halal, beberapa kriteria harus dipenuhi. Pertama, bahan-bahan yang digunakan harus halal, baik dari segi sumber maupun proses produksi. Kedua, perlakuan terhadap hewan, jika terlibat dalam produksi makanan, harus sesuai dengan prinsip kesejahteraan hewan dalam Islam. Ketiga, pabrik atau fasilitas produksi harus menjalankan praktik yang sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, termasuk kebersihan dan kejujuran dalam bisnis. Berikut beberapa hal penting mengenai Kehalalan Produk

Pertama, aspek keagamaan: Kehalalan produk memiliki makna mendalam dalam konteks keagamaan. Makanan dan minuman yang halal dipercaya membawa berkah dan rahmat kepada konsumennya. Konsumsi produk halal juga dipandang sebagai ketaatan terhadap perintah agama, yang memberikan dampak positif pada hubungan individu dengan Tuhan.

Kedua, kesehatan dan kebersihan: Standar produk halal sering kali mengandung aspek kesehatan dan kebersihan yang ketat. Bahan-bahan halal cenderung lebih sehat karena dihindarinya komponen berpotensi berbahaya. Selain itu, persyaratan kebersihan dalam produksi juga meminimalkan risiko kontaminasi dan penyakit.

Ketiga, kepercayaan konsumen: Kehalalan produk menjadi landasan bagi kepercayaan konsumen terhadap merek atau produsen. Sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh otoritas terpercaya menjadi bukti bahwa produk telah melewati pemeriksaan ketat dan memenuhi standar Islam. Ini penting dalam membangun hubungan saling percaya antara produsen dan konsumen.

Dampak Sosial Produk Halal Perkembangan wawasan tentang produk halal berdampak signifikan pada aspek sosial masyarakat. Pertama, kesadaran tentang kehalalan produk mendorong produsen untuk lebih transparan tentang bahan-bahan dan proses produksi mereka. Ini dapat mengurangi praktik penipuan atau penggunaan bahan yang tidak sesuai standar. Kedua, masyarakat menjadi lebih inklusif dalam pemilihan makanan dan minuman. Dengan adanya informasi yang lebih mudah diakses tentang kehalalan produk, orang dari berbagai latar belakang agama dan budaya dapat merasa lebih nyaman dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Dampak Ekonomi Produk Halal Aspek ekonomi juga dipengaruhi oleh wawasan produk halal. Dalam perekonomian global, produk halal memiliki pangsa pasar yang signifikan, terutama di negara-negara dengan populasi muslim yang besar. Hal ini mendorong produsen untuk berinvestasi dalam sertifikasi halal, membuka peluang baru dalam perdagangan internasional. Selain itu, industri makanan dan minuman halal juga menciptakan lapangan kerja baru, mulai dari produksi hingga distribusi. Pertumbuhan industri ini berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Kehalalan produk tidak hanya berdampak pada dimensi materi, tetapi juga pada dimensi spiritual individu. Konsumsi produk halal menjadi bagian dari ibadah sehari-hari. Aktivitas sederhana seperti makan dan minum dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, terutama ketika dilakukan dengan niat yang baik. Selain itu, kesadaran tentang produk halal mengingatkan individu akan tanggung jawab moral dalam memilih makanan dan minuman. Ini memunculkan refleksi tentang dampak pilihan konsumsi terhadap lingkungan dan kesejahteraan umat manusia secara luas.

Dalam dunia yang semakin terhubung ini, wawasan tentang produk halal memiliki implikasi yang luas, mulai dari aspek agama dan spiritual hingga ekonomi dan sosial. Kehalalan produk bukan hanya tentang mematuhi norma-norma agama, tetapi juga tentang menjalani gaya hidup yang lebih bermakna dan bertanggung jawab. Bagi masyarakat yang heterogen, pemahaman tentang produk halal memainkan peran penting dalam memfasilitasi inklusivitas dan menghormati kepercayaan setiap individu. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan wawasan tentang produk halal dan

mempromosikan kehalalan produk akan terus menjadi relevan dalam upaya menciptakan dunia yang lebih harmonis.

## **Peran KKN dalam Membangun Kesadaran Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Milenial**

Oleh: Muhammad Miftakhul Shodiqin

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Dalam konteks era milenial, KKN memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat. Era milenial ditandai dengan perubahan-perubahan sosial, teknologi, dan komunikasi yang signifikan, sehingga membutuhkan pendekatan yang sesuai dalam menjalankan program KKN untuk mencapai tujuan tersebut.

Era milenial membawa perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesadaran sosial. Teknologi dan akses informasi yang semakin mudah membuat generasi milenial lebih terpapar dengan berbagai isu sosial, seperti lingkungan, gender, kesehatan mental, dan kemiskinan. Namun, tidak semua individu milenial memiliki kesadaran yang memadai terhadap isu-isu tersebut. Inilah latar belakang pentingnya peran KKN dalam membangun kesadaran sosial.

Melalui program KKN, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat. Mereka memiliki kesempatan untuk mengadakan diskusi, seminar, atau workshop tentang isu-isu sosial yang relevan. Selain itu, mahasiswa juga bisa memberikan contoh nyata tentang pentingnya kesadaran sosial melalui aksi-aksi nyata, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, kampanye kebersihan lingkungan, dan penyebaran informasi kesehatan mental. Dengan demikian, KKN dapat berperan sebagai agen perubahan dalam

membangun kesadaran sosial yang lebih baik di tengah era milenial yang kompleks ini.

Pemberdayaan masyarakat adalah prinsip utama dalam pelaksanaan KKN. Di era milenial, konsep pemberdayaan masyarakat mengalami evolusi sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Pemberdayaan tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, tetapi juga mengajak mereka untuk berperan aktif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Dalam era milenial yang serba digital, pemberdayaan masyarakat dapat lebih diperluas melalui pendekatan teknologi. Mahasiswa KKN dapat mengembangkan aplikasi atau platform digital yang memberikan akses informasi dan pelatihan kepada masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pertanian berkelanjutan, kewirausahaan, atau literasi digital. Selain itu, program pemberdayaan juga dapat melibatkan pelatihan keterampilan teknologi kepada masyarakat yang kurang beruntung, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital yang semakin berkembang.

Era milenial ditandai dengan pergeseran nilai, pandangan hidup, dan cara berkomunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, KKN di era milenial perlu melibatkan kolaborasi antar-generasi untuk mengoptimalkan hasil program. Mahasiswa sebagai perwakilan generasi milenial dapat berkontribusi dengan pemahaman tentang isu-isu aktual yang relevan bagi masyarakat, sedangkan generasi yang lebih tua dapat memberikan pengalaman dan kearifan lokal yang sangat berharga.

Selain itu, KKN juga dapat memfasilitasi kolaborasi antar-sektor, seperti kerjasama dengan pemerintah, lembaga

swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Kolaborasi ini dapat memberikan akses lebih luas terhadap sumber daya dan jaringan yang dapat memperkuat pelaksanaan program KKN serta memperluas dampaknya dalam membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat.

KKN, atau Kuliah Kerja Nyata, adalah suatu program yang umumnya diadakan oleh perguruan tinggi untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat di daerah tertentu. Kesadaran KKN dalam masyarakat memiliki beberapa dampak penting:

Pertama, Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Mereka dapat membantu dalam berbagai proyek seperti pembangunan infrastruktur, penyuluhan kesehatan, peningkatan pendidikan, dan lain-lain, yang pada akhirnya dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Kedua, Pemberdayaan Masyarakat: KKN dapat membantu masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembangunan dan pengembangan daerah mereka sendiri. Mahasiswa dapat memberikan pelatihan, dukungan, dan bimbingan kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengambil peran aktif dalam mengatasi berbagai masalah lokal.

Ketiga, Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat: Dalam proses KKN, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka dengan masyarakat setempat. Ini dapat membantu masyarakat untuk memahami dan menguasai berbagai aspek penting seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, dan lain-lain.

Keempat, Peningkatan Kesadaran Sosial dan

Lingkungan: KKN juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial dan lingkungan. Mahasiswa dapat berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

Kelima, Kolaborasi dan Kemitraan: KKN dapat membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kolaborasi yang baik dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Keenam, Pengembangan Karakter Mahasiswa: Program KKN dapat membantu mahasiswa mengembangkan karakter, sikap, dan nilai-nilai positif seperti empati, rasa tanggung jawab, kerja sama tim, dan kemandirian. Ini adalah pembelajaran yang tidak hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Ketujuh, Pengenalan Mahasiswa pada Realitas Sosial: Melalui KKN, mahasiswa dapat terhubung langsung dengan realitas sosial dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Ini dapat membukamata mereka terhadap berbagai isu yang ada di luar lingkungan akademik, dan membantu mereka menjadi individu yang lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat.

Kedelapan, Secara keseluruhan, kesadaran KKN dalam masyarakat sangat penting karena dapat membawa manfaat nyata dalam hal pembangunan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kapasitas individu. Program ini dapat menciptakan sinergi antara dunia akademik dan dunia nyata, serta membantu menciptakan generasi muda yang lebih terlibat dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial dan pemberdayaan masyarakat di era milenial. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengambil peran sebagai agen perubahan dalam mengatasi berbagai isu sosial yang kompleks dan beragam. Pemberdayaan masyarakat juga dapat ditingkatkan dengan pendekatan teknologi yang sesuai dengan dinamika era milenial, serta melalui kolaborasi antar-generasi dan antar-sektor. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi tugas akademik semata, tetapi juga menjadi sarana nyata dalam memajukan masyarakat dan menghadapi tantangan zaman

# **Peran Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Daya Saing UMKM dalam Industri Makanan dan Minuman Halal**

Oleh: Muhammad Miftakhul Shodiqin

---

Industri makanan dan minuman halal telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat global, terutama dalam komunitas Muslim. Permintaan akan produk makanan dan minuman halal yang berkualitas semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan kesadaran konsumen terhadap kehalalan dan kualitas produk yang mereka konsumsi. Di tengah perkembangan industri ini, peran sertifikasi halal telah menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam industri makanan dan minuman halal.

Sertifikasi halal merupakan proses pengujian dan penilaian produk makanan dan minuman untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan kehalalan yang ditetapkan oleh ajaran agama Islam. Sertifikasi ini mencakup proses produksi, bahan baku, pengolahan, hingga penyajian akhir produk. Keberadaan sertifikasi halal menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka konsumsi. Konsumen Muslim memiliki keyakinan kuat terhadap konsep kehalalan, sehingga keberadaan sertifikasi halal menjadi jaminan bahwa produk tersebut telah melalui proses yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika. Sertifikasi halal berperan sebagai jembatan antara produsen UMKM dan konsumen. Dalam industri makanan dan minuman halal, di mana ketelitian dalam

memenuhi persyaratan kehalalan menjadi sangat penting, sertifikasi halal membantu mengurangi keraguan dan kekhawatiran konsumen terkait kualitas dan kehalalan produk. Kepercayaan yang terjalin antara produsen dan konsumen melalui sertifikasi halal memberikan dampak positif terhadap citra merek dan reputasi produsen UMKM. Konsumen cenderung lebih cenderung untuk memilih produk yang telah memiliki sertifikasi halal karena mereka merasa yakin bahwa produk tersebut memenuhi standar yang ketat dalam aspek kehalalan.

UMKM dalam industri makanan dan minuman halal sering kali menghadapi persaingan yang ketat di tingkat global. Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM memiliki peluang untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional. Sertifikasi halal membuat produk UMKM dapat diakui dan diterima oleh pasar yang lebih luas, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Hal ini membuka pintu bagi UMKM untuk ekspansi pasar dan meningkatkan potensi penjualan mereka di tingkat internasional.

Namun, implementasi sertifikasi halal bagi UMKM juga tidak lepas dari kendala dan tantangan. Proses sertifikasi halal seringkali melibatkan biaya, waktu, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi dan persyaratan kehalalan. UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan ini. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan bantuan dan pendampingan kepada UMKM dalam mendapatkan sertifikasi halal.

Sertifikat halal adalah tanda pengakuan resmi bahwa

produk atau layanan yang bersangkutan sesuai dengan prinsip-prinsip dan persyaratan agama Islam. Pentingnya produk dengan sertifikat halal dapat dijelaskan dari beberapa sudut pandang:

1. Agama dan Kepatuhan Agama: Bagi umat Muslim, mengonsumsi makanan dan produk yang halal adalah kewajiban agama. Sertifikat halal memberikan keyakinan kepada konsumen Muslim bahwa produk tersebut telah memenuhi standar agama dan dihasilkan dengan mematuhi ajaran Islam.

2. Kesehatan dan Keamanan: Sertifikat halal sering kali menjamin bahwa produk tersebut bebas dari bahan-bahan haram, kontaminasi lintas produk, dan penggunaan bahan yang meragukan atau berpotensi berbahaya. Ini berarti bahwa produk dengan sertifikat halal cenderung lebih aman dan lebih baik untuk dikonsumsi.

3. Kepercayaan Konsumen: Produk dengan sertifikat halal dapat membangun kepercayaan konsumen Muslim terhadap merek atau produsen. Konsumen cenderung lebih condong untuk membeli produk yang sudah memiliki sertifikat halal, karena mereka merasa yakin bahwa produk tersebut telah melalui pengawasan dan pemeriksaan ketat.

4. Akses ke Pasar: Produk dengan sertifikat halal memiliki akses lebih besar ke pasar global, terutama di negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim. Ini membuka peluang bisnis yang lebih luas dan dapat meningkatkan daya saing di pasar internasional.

5. Keadilan Sosial dan Keberlanjutan: Sertifikat halal juga dapat melibatkan prinsip-prinsip etika, keadilan sosial, dan keberlanjutan dalam produksi dan konsumsi. Ini mendorong praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap

lingkungan, kesejahteraan hewan, dan keadilan dalam rantai pasok.

6. Pemasaran dan Branding: Sertifikat halal dapat menjadi alat pemasaran yang kuat. Mereka dapat membantu membedakan produk dari pesaing dan membangun citra merek yang positif, terutama di kalangan konsumen Muslim.

7. Peraturan dan Kebijakan Pemerintah: Di beberapa negara, produk dengan sertifikat halal dapat mematuhi regulasi dan kebijakan pemerintah terkait kepatuhan agama dan standar kualitas. Ini dapat mempengaruhi akses pasar dan izin produksi.

8. Pentingnya produk sertifikat halal tergantung pada konteks budaya, agama, dan pasar di mana produk tersebut beroperasi. Bagi produsen dan penyedia layanan, mendapatkan sertifikat halal bisa menjadi langkah penting untuk memenuhi permintaan konsumen, membangun reputasi yang baik, dan mencapai kesuksesan bisnis.

Sertifikasi halal memiliki peran krusial dalam meningkatkan kepercayaan dan daya saing UMKM dalam industri makanan dan minuman halal. Kepercayaan konsumen terhadap kehalalan dan kualitas produk yang didukung oleh sertifikasi halal memberikan manfaat besar bagi UMKM, baik dalam menjaga eksistensi mereka di pasar lokal maupun dalam menghadapi persaingan global. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, langkah-langkah strategis dan dukungan yang tepat dari berbagai pihak dapat membantu UMKM meraih manfaat optimal dari sertifikasi halal, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan dalam perkembangan industri makanan dan minuman halal secara keseluruhan.

## **Sosial Kultur Masyarakat Dukuhklopo Peterongan: PEMBERDAYAAN MELALUI SERTIFIKASI HALAL**

Oleh: Muhamad Riswan Nur Wahid

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pendekatan dalam dunia pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut. Salah satu bidang yang dapat menjadi fokus KKN adalah sertifikasi halal, yang memiliki dampak yang signifikan dalam aspek sosial dan budaya masyarakat. Dalam konteks ini, masyarakat Dukuhklopo Peterongan menjadi objek studi yang menarik, di mana upaya sertifikasi halal tidak hanya berpengaruh pada aspek agama, tetapi juga dalam segi sosial dan budaya.

Sertifikasi halal merujuk pada proses penilaian dan penetapan bahwa suatu produk atau layanan memenuhi standar yang ditetapkan dalam hukum Islam. Dalam masyarakat muslim, konsumsi makanan dan minuman yang halal memiliki makna yang mendalam karena berkaitan dengan keyakinan keagamaan. Oleh karena itu, sertifikasi halal bukan hanya masalah teknis, tetapi juga memiliki implikasi sosial, budaya, dan ekonomi.

Dampak Sosial dan Budaya Sertifikasi Halal di Dukuhklopo Peterongan

1. Identitas Keagamaan dan Jati Diri Masyarakat: Sertifikasi halal memegang peranan penting dalam menjaga identitas keagamaan masyarakat. Dalam

masyarakat Dukuhklopo Peterongan, produk yang memiliki label halal menjadi simbol penting dalam mempertahankan jati diri sebagai masyarakat muslim yang taat. Ini juga menguatkan ikatan antargenerasi dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan.

2. Pemberdayaan Ekonomi: Penerapan sertifikasi halal membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk terlibat dalam industri makanan dan minuman halal. Hal ini dapat memberikan dampak ekonomi positif melalui peningkatan usaha kecil dan menengah yang fokus pada produk halal. Lebih jauh lagi, pemberdayaan ekonomi ini juga mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan.
3. Penguatan Norma Sosial: Sertifikasi halal dapat berperan dalam menguatkan norma sosial dalam masyarakat. Dengan adanya kesadaran tentang makanan dan minuman halal, masyarakat cenderung lebih selektif dalam memilih produk konsumsi. Ini dapat mengurangi praktik penyalahgunaan bahan dan menjaga produk yang dikonsumsi, sehingga mendorong sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pengembangan Wisata Halal: Dukuhklopo Peterongan memiliki potensi wisata halal yang dapat dikembangkan. Dengan adanya sertifikasi halal, produk makanan dan minuman lokal dapat menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan muslim. Ini bukan hanya mendukung sektor pariwisata, tetapi juga mempromosikan budaya dan kuliner lokal.

5. Pembentukan Kesadaran Lingkungan: Penerapan sertifikasi halal juga dapat berdampak pada kesadaran lingkungan. Bahan-bahan yang digunakan dalam produk halal harus memenuhi standar tertentu, termasuk ketentuan tentang kesehatan dan kebersihan. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dalam produksi dan konsumsi makanan.

Meskipun penerapan sertifikasi halal memberikan manfaat yang signifikan, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, edukasi tentang pentingnya sertifikasi halal perlu ditingkatkan secara menyeluruh di masyarakat. Seringkali, kesadaran tentang sertifikasi halal masih terbatas pada kalangan tertentu, sementara sebagian lainnya belum sepenuhnya memahami implikasinya. Oleh karena itu, program-program edukasi dan sosialisasi harus dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat lebih terinformasi tentang manfaat dan kepentingan sertifikasi halal.

Kedua, diperlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri makanan dan minuman, serta lembaga agama. Pemerintah dapat memberikan insentif bagi pelaku usaha yang menerapkan sertifikasi halal, seperti pengurangan pajak atau bantuan dalam proses sertifikasi. Industri makanan dan minuman juga memiliki peran penting dalam memastikan produk-produk mereka memenuhi standar halal. Kerjasama dengan lembaga agama juga diperlukan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek keagamaan dalam sertifikasi halal.

Terakhir, pengawasan yang ketat terhadap implementasi sertifikasi halal sangat penting. Pemerintah, lembaga agama, dan pihak terkait harus bekerja sama untuk memastikan bahwa produk yang diberi label halal memang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengawasan yang efektif akan mencegah terjadinya penyalahgunaan label halal, yang dapat merusak kepercayaan masyarakat dan integritas dari program sertifikasi halal itu sendiri.

Dalam konteks KKN yang berfokus pada sertifikasi halal di masyarakat Dukuhklopo Peterongan, penting untuk memahami bahwa sertifikasi halal bukan hanya tentang kepatuhan teknis terhadap standar kehalalan, tetapi juga tentang dampak sosial, budaya, dan ekonomi yang lebih luas. Upaya pemberdayaan melalui sertifikasi halal mampu mempengaruhi identitas keagamaan, ekonomi lokal, norma sosial, serta berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata dan kesadaran lingkungan.

Meskipun tantangan masih ada, dengan edukasi yang tepat, kerjasama lintas sektor, dan pengawasan yang baik, dampak positif dari sertifikasi halal dapat diperluas dan ditingkatkan. Kolaborasi antara akademisi, masyarakat, pemerintah, dan pelaku industri akan menjadi pondasi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong penerapan sertifikasi halal yang berkualitas tinggi dan berdampak positif. Sehingga, melalui upaya bersama ini, masyarakat Dukuhklopo Peterongan akan dapat meraih manfaat yang lebih besar dari program sertifikasi halal dalam aspek sosial dan budaya.

Sertifikasi halal bukanlah sekadar label pada suatu

produk, tetapi juga merupakan alat pemberdayaan masyarakat dalam aspek kehidupan. Melalui fokus KKN pada sertifikasi halal di masyarakat Dukuhklopo, dampaknya terasa dalam bidang sosial dan budaya. Identitas keagamaan yang kuat, pemberdayaan ekonomi, penguatan norma sosial, pengembangan wisata halal, dan kesadaran lingkungan adalah beberapa contoh dari dampak- dampak positif yang dapat dihasilkan melalui upaya sertifikasi halal.

Dalam upaya meraih tujuan ini, kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci keberhasilan. Peningkatan edukasi dan kesadaran tentang pentingnya sertifikasi halal dan antusias masyarakat Dukuhklopo Peterongan Jombang .

## **Perjuangan yang Bermakna dalam KKN**

Oleh:Muhamad Riswan Nur Wahid

---

Sertifikasi halal telah menjadi isu penting dalam masyarakat Muslim di seluruh dunia. Hal ini bukan hanya tentang aspek keagamaan, tetapi juga berdampak pada ekonomi dan konsumen. Di tengah tuntutan akan makanan dan produk halal yang semakin meningkat, upaya untuk mencari pelaku usaha yang mau mendaftarkan sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo menjadi langkah berharga dalam kerangka Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku usaha, perjuangan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Desa Dukuhklopo memiliki potensi sumber daya alam yang kaya, termasuk dalam sektor pertanian dan produk-produk lokal. Seiring dengan pertumbuhan kesadaran akan makanan halal, masyarakat semakin menuntut kepastian mengenai kehalalan produk yang mereka konsumsi. Oleh karena itu, mendaftarkan produk-produk lokal untuk mendapatkan sertifikasi halal adalah langkah penting untuk mengakomodasi permintaan ini, sekaligus membantu pelaku usaha meningkatkan daya saing produk mereka di pasar.

Mahasiswa yang terlibat dalam program KKN memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Dalam konteks mencari pelaku usaha yang mau didaftarkan sertifikasi halal, mereka dapat berperan sebagai fasilitator, penyuluh, dan penghubung antara pelaku usaha dengan lembaga sertifikasi halal yang berwenang. Selain itu, mereka

juga bisa memberikan edukasi mengenai pentingnya sertifikasi halal dan potensi manfaatnya bagi usahamereka.

Perjuangan mencari pelaku usaha yang mau mendaftarkan sertifikasi halal bukanlah usaha yang bisa dilakukan sendirian. Kolaborasi dengan pemerintah desa dan lembaga- lembaga terkait sangatlah penting. Pemerintah desa bisa memberikan dukungan dalam hal regulasi dan perizinan, sementara lembaga sertifikasi halal dapat memberikan panduan dan proses pendaftaran yang tepat. Dengan bekerja bersama-sama, perjuangan ini bisa berjalan lebih lancar dan efektif.

Dalam upaya ini, tentu akan ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kesadaran dan pemahaman yang masih terbatas di kalangan pelaku usaha terkait sertifikasi halal. Mahasiswa KKN perlu bersabar dan mendekati mereka dengan pendekatan edukatif yang bijaksana. Tantangan lainnya adalah biaya dan proses pendaftaran yang mungkin rumit. Namun, dengan dukungan dari pemerintah desa dan lembaga sertifikasi halal, tantangan ini dapat diatasi.

Berhasilnya perjuangan mencari pelaku usaha yang mau mendaftarkan sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo akan memberikan dampak positif yang signifikan. Pelaku usaha akan mendapatkan peningkatan kepercayaan konsumen, akses pasar yang lebih luas, dan peningkatan mutu produk. Masyarakat akan merasa lebih yakin dengan produk yang mereka konsumsi, sementara Desa Dukuhklopo secara keseluruhan akan mendapatkan reputasi sebagai daerah yang peduli akan kualitas produk halal.

Keberlanjutan dari perjuangan ini dapat dijamin melalui pembentukan kelompok atau asosiasi pelaku usaha halal di desa. Dengan demikian, mereka dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan mengenai sertifikasi halal. Mahasiswa KKN juga dapat memberikan pelatihan berkala tentang perkembangan terbaru dalam sertifikasi halal, menjaga kesadaran dan semangat di kalangan pelaku usaha. Perjuangan mencari pelaku usaha yang mau mendaftarkan sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo adalah sebuah upaya bermakna dalam kerangka Kuliah Kerja Nyata. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku usaha, perjuangan ini tidak hanya akan membantu memenuhi tuntutan konsumen akan produk halal, tetapi juga meningkatkan ekonomi lokal dan kualitas produk. Dengan tekad dan kesabaran, upaya ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Dukuhklopo dan sekitarnya.

Perjuangan untuk mencari pelaku usaha yang mau didaftarkan sertifikasi halal juga memiliki implikasi sosial dan budaya yang signifikan. Proses ini bukan hanya tentang bisnis semata, tetapi juga tentang menjaga nilai-nilai dan keyakinan agama dalam budaya lokal. Melalui proses pendaftaran sertifikasi halal, pelaku usaha tidak hanya menunjukkan komitmen mereka terhadap kehalalan produk, tetapi juga turut menjaga identitas dan integritas budaya Desa Dukuhklopo. Masyarakat akan merasakan penghargaan lebih terhadap produk-produk lokal mereka yang telah melalui proses sertifikasi halal, dan ini dapat memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan dalam komunitas.

Selain dampak sosial dan budaya, perjuangan ini juga

berpotensi mengembangkan ekonomi lokal dan memberdayakan pelaku usaha. Dengan mendapatkan sertifikasi halal, produk-produk dari Desa Dukuhklopo dapat menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasarglobal bagi produk-produk yang memiliki kualitas dan kehalalan yang terjamin. Ini akan memberikan peluang ekonomi baru bagi pelaku usaha lokal, meningkatkan pendapatan mereka, serta menciptakan lapangan kerja baru di desa. Pemberdayaan pelaku usaha ini juga berpotensi mengurangi angka pengangguran di desa dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan.

Keikutsertaan mahasiswa dalam perjuangan mencari pelaku usaha yang mau didaftarkan sertifikasi halal tidak hanya memberikan dampak pada masyarakat lokal, tetapi juga pada diri mereka sendiri. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat belajar banyak tentang dinamika bisnis, regulasi, serta aspek sosial dan budaya yang terlibat dalam pendaftaran sertifikasi halal. Selain itu, pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan pelaku usaha dan pemerintah desa akan meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama mereka. Semua pengetahuan dan keterampilan ini akan memberikan bekal berharga bagi mahasiswa untuk masa depan mereka, baik dalam karier profesional maupun dalam berkontribusi pada masyarakat.

Kesimpulannya, perjuangan mencari pelaku usaha yang mau mendaftarkan sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo adalah sebuah upaya holistik yang melibatkan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Melalui kerjasama yang kuat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku usaha, perjuangan ini

memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas produk, ekonomi lokal, serta pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat.

## **Rintangan Anak KKN dalam Proses Sertifikasi Halal di Desa Dukuhklopo**

Oleh : Nindya Fahluzi

---

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sebagai konsekuensinya, permintaan akan produk halal pun semakin meningkat. Hal ini mendorong pentingnya sertifikasi halal sebagai jaminan bagi konsumen Muslim bahwa produk yang mereka konsumsi sesuai dengan ajaran agama. Namun, proses sertifikasi halal tidak selaluberjalan mulus, terutama di tingkat desa seperti Desa Dukuhklopo. Anak-anak yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) seringkali menghadapi berbagai rintangan dalam upaya mereka untuk membantu proses sertifikasi halal di desa tersebut.

Salah satu rintangan utama dalam proses sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo adalah keterbatasan infrastruktur. Desa-desanya sering kali memiliki akses terbatas terhadap teknologi dan sarana pendukung lainnya. Anak-anak KKN yang terlibat dalam upaya sertifikasi halal dihadapkan pada kenyataan bahwa akses terhadap internet mungkin tidak stabil, atau bahkan tidak tersedia sama sekali. Ini membuat pengumpulan informasi dan koordinasi dengan lembaga sertifikasi menjadi lebih sulit. Selain itu, keterbatasan infrastruktur juga dapat mempengaruhi penyediaan bahan-bahan yang diperlukan untuk proses sertifikasi, seperti bahan-bahan tes laboratorium.

Rintangan lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang konsep halal dan tata cara sertifikasi di kalangan anak-

anak KKN maupun masyarakat desa secara umum. Meskipun sertifikasi halal adalah hal yang penting, belum tentu setiap individu di desa memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek teknisnya. Anak-anak KKN sering perlu menghabiskan waktu untuk mendidik masyarakat tentang arti pentingnya sertifikasi halal, serta mengapa proses ini diperlukan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Pendidikan ini memerlukan waktu dan upaya ekstra, terutama jika mayoritas masyarakat desa tidak memiliki akses ke pendidikan formal yang cukup.

Proses sertifikasi halal melibatkan sejumlah prosedur teknis yang harus diikuti dengan ketat. Anak-anak KKN yang terlibat dalam upaya sertifikasi halal seringkali belum memiliki pemahaman mendalam tentang semua tahapan yang harus dilalui, mulai dari pengumpulan bahan baku hingga proses produksi dan pengawasan. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan pedoman-pedoman sertifikasi dan menerapkannya dengan benar. Kurangnya pengalaman dalam hal ini dapat memperlambat proses sertifikasi dan bahkan berpotensi mengakibatkan kesalahan yang dapat mempengaruhi validitas sertifikasi.

Salah satu rintangan yang signifikan adalah biaya yang terkait dengan proses sertifikasi halal. Anak-anak KKN yang berpartisipasi dalam upaya ini mungkin menghadapi keterbatasan dana dan sumber daya yang mereka miliki. Proses sertifikasi melibatkan biaya untuk pemeriksaan laboratorium, inspeksi, dan administrasi. Mereka perlu mencari cara untuk mengumpulkan dana yang diperlukan, baik melalui partisipasi masyarakat desa, donasi, atau bantuan dari

lembaga-lembaga terkait. Upaya ini dapat memakan waktu dan mengganggu fokus mereka dari aspek-aspek lain dari KKN.

Tidak hanya aspek teknis yang menjadi rintangan, tetapi juga tantangan administratif. Proses pengumpulan dokumen, pengisian formulir, dan komunikasi dengan lembaga sertifikasi dapat menjadi rumit. Anak-anak KKN mungkin perlu belajar bagaimana mengelola dokumen-dokumen ini dengan benar, serta menjaga agar semua informasi yang diberikan akurat dan lengkap. Salah satu kesalahan administratif kecil pun dapat menghambat proses sertifikasi secara keseluruhan.

Meskipun anak-anak KKN dihadapkan pada sejumlah rintangan dalam proses sertifikasihalal di Desa Dukuhklopo, terdapat potensi solusi dan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi rintangan ini termasuk:

1. Pendidikan dan Pelatihan Intensif: Anak-anak KKN sebaiknya mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang intensif tentang konsep halal, prosedur sertifikasi, dan aspek teknis terkait. Pelatihan ini dapat membantu mereka memahami secara lebih mendalam tentang langkah-langkah yang harus diambil dan mengatasi ketidakpahaman dalam proses ini. Lembaga-lembaga terkait, seperti lembaga sertifikasi halal dan universitas, dapat berperan penting dalam menyediakan pelatihan semacam ini.

2. Pengembangan Sumber Daya Lokal: Masyarakat desa dapat berkontribusi dalam mengatasi rintangan biaya dan sumber daya dengan cara mengembangkan sumberdaya lokal. Misalnya, mereka dapat membentuk koperasi atau kelompok

usaha untuk mengumpulkan dana bersama, serta menghasilkan bahan baku halal yang dibutuhkan untuk produksi. Ini tidak hanya akan membantu dalam mengurangi biaya, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses sertifikasi.

3. Kerjasama Multi-Pihak: Kerjasama antara pemerintah, lembaga sertifikasi, universitas, dan masyarakat desa sangat penting. Pemerintah dapat memberikan dukungan kebijakan dan dana untuk mengatasi rintangan infrastruktur, sementara lembaga sertifikasi dan universitas dapat memberikan panduan teknis dan pendidikan. Masyarakat desa dapat memberikan wawasan tentang praktik lokal dan menjadi bagian dari solusi.

Dalam jangka panjang, harapan masa depan adalah adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi yang lebih baik di desa. Pengembangan infrastruktur digital dapat membantu mempercepat proses pengumpulan informasi dan koordinasi dengan lembaga sertifikasi yang mungkin berada di tempat yang lebih jauh. Selain itu, dengan pendidikan yang lebih baik dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat, diharapkan bahwa proses sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo dan desa-desa sejenis dapat berjalan lebih efisien dan berdampak positif pada perekonomian dan kehidupan masyarakat setempat.

Rintangan yang dihadapi oleh anak-anak KKN dalam proses sertifikasi halal di Desa Dukuhklopo menggambarkan tantangan nyata dalam memastikan produk halal di tingkat lokal. Kendala infrastruktur, kurangnya pemahaman tentang halal, ketidakpahaman tentang prosedur sertifikasi, biaya yang

tinggi, dan tantangan administratif semuanya mempengaruhi jalannya proses ini. Meskipun demikian, dengan langkah-langkah yang tepat, seperti pendidikan intensif, pengembangan sumber daya lokal, dan kerjasama multi-pihak, ada harapan untuk mengatasi rintangan-rintangan ini dan menciptakan masa depan yang lebih baik dalam upaya sertifikasi halal di desa-desa Indonesia. Dengan mengintegrasikan teknologi dan meningkatkan pemahaman masyarakat, tujuan memastikan produk halal dapat dicapai dengan lebih efektif, memberikan manfaat baik bagi masyarakat lokal maupun ekonomi nasional.

## **Peran Ganda dalam Kegiatan KKN: Sebagai Panitia dan Peserta dalam Karnaval Peringatan Hari Kemerdekaan**

Oleh : Nindya Fahluzi

---

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu negara. Konsep Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat dalam rangka menyelesaikan tugas akademik sambil membangun kesadaran sosial. Dalam konteks tertentu, KKN bisa memiliki dimensi ganda, yaitu sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa dalam upaya pengabdian, tetapi juga memberikan kesempatan untuk merayakan dan memperingati kemerdekaan dengan penuh semangat.

Sebagai panitia dalam KKN, tanggung jawab mahasiswa sangatlah besar. Mereka harus mengorganisir dan mengkoordinasi berbagai aspek yang berkaitan dengan karnaval peringatan Hari Kemerdekaan, mulai dari persiapan, perencanaan, hingga pelaksanaan. Tugas ini memerlukan kemampuan manajerial, komunikasi, dan kerja sama yang baik. Melalui peran ini, mahasiswa belajar untuk menjadi pemimpin yang efektif dan mampu mengelola tim dengan baik.

Proses perencanaan mencakup berbagai hal, seperti menentukan tema karnaval, mendesain kostum, mengatur rute karnaval, mengundang partisipan, serta mengkoordinasi berbagai atraksi yang akan ditampilkan. Mahasiswa sebagai panitia harus memiliki kreativitas untuk menghadirkan sesuatu

yang menarik dan bermakna bagi masyarakat. Selain itu, aspek logistik juga menjadi fokus utama, termasuk pengadaan properti, pengamanan, dan penanganan kebutuhan teknis lainnya.

Peran sebagai panitia juga mengajarkan mahasiswa tentang tanggung jawab sosial. Mereka harus memastikan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat kepadamasyarakat. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, komunitas, dan lembaga terkait, merupakan hal yang penting untuk memastikan kesuksesan acara.

Selain menjadi panitia, mahasiswa juga berperan sebagai peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan. Sebagai peserta, kami anak-anak KKN terlibat dalam parade barisan karnaval yang cukup meriah. Ini adalah kesempatan bagi mereka untuk merasakan semangat nasionalisme dan kebersamaan dalam merayakan kemerdekaan.

Melalui partisipasi dalam karnaval, mahasiswa bisa lebih dekat dengan masyarakat. Mereka berinteraksi dengan beragam kalangan dan membangun jaringan sosial yang kuat. Ini memberi mereka pandangan yang lebih dalam tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Interaksi ini juga membantu dalam mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih baik terhadap realitas kehidupan masyarakat.

Ketika mahasiswa mengambil peran ganda dalam KKN sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan, dampak positifnya sangatlah signifikan. Dari sisi pembangunan karakter, ini memperkaya pengalaman mereka dalam berbagai aspek. Kemampuan organisasi,

kepemimpinan, dan komunikasi yang terasah saat menjadi panitia, memberikan bekal berharga bagi mahasiswa untuk tantangan masa depan.

Dari perspektif kemeriahan kemerdekaan, partisipasi aktif mahasiswa memberikan semangat yang lebih besar dalam merayakan momen bersejarah ini. Karnaval yang meriah dan penuh warna tidak hanya menciptakan atmosfer positif, tetapi juga mengingatkan kita akan arti pentingnya kemerdekaan. Mahasiswa sebagai perwakilan generasi muda memainkan peran kunci dalam memelihara semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Partisipasi dalam KKN dengan peran ganda sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan memiliki implikasi sosial yang luas. Melalui peran sebagai panitia, mahasiswa tidak hanya mengorganisir sebuah acara, tetapi juga menjadi bagian dari proses penghubung antara lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih kuat antara kedua entitas ini, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kerjasama yang lebih erat dalam berbagai bidang, seperti pengembangan komunitas, pendidikan, dan pembangunan sosial.

Selain itu, pengalaman sebagai peserta dalam karnaval memberikan mahasiswa wawasan lebih dalam tentang keanekaragaman budaya dan kehidupan masyarakat. Melalui interaksi dengan berbagai kelompok dan komunitas, mahasiswa dapat menghargai keragaman budaya yang ada dalam masyarakat dan merasakan kesatuan dalam perayaan kemerdekaan. Hal ini penting dalam membangun kesadaran

multikultural dan mendorong penghormatan terhadap perbedaan.

Dalam konteks pembelajaran berkelanjutan, pengalaman peran ganda dalam KKN dapat menjadi pijakan bagi pengembangan kegiatan-kegiatan serupa di masa depan. Mahasiswa yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara ini akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka aplikasikan dalam berbagai konteks. Misalnya, mereka dapat menjadi fasilitator dalam kegiatan komunitas, penggerak acara sosial, atau bahkan terlibat dalam pengelolaan event-event besar di tingkat nasional.

Peran ganda dalam KKN sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan kepemimpinan yang kokoh. Dalam peran sebagai panitia, mahasiswa menghadapi tuntutan tugas yang kompleks dan tantangan yang bervariasi. Ini mengembangkan kemampuan adaptasi, pemecahan masalah, dan tanggung jawab yang kuat. Mereka juga belajar bagaimana berkolaborasi dalam tim, mengambil keputusan yang bijaksana, dan mengatasi hambatan.

Sebagai peserta dalam karnaval, mahasiswa belajar untuk menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri. Mereka merasakan semangat persatuan dan solidaritas yang mewarnai perayaan kemerdekaan. Ini adalah pelajaran penting tentang menghargai nilai-nilai kolektivitas dan bagaimana peran individu dapat berdampak pada keseluruhan. Pada saat yang sama, peran ini juga melatih mereka untuk tampil di depan umum, mengatasi rasa gugup,

dan berinteraksi dengan beragam orang.

Pengalaman sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan melalui KKN juga membuka kesempatan untuk refleksi diri yang mendalam. Mahasiswa dapat memikirkan bagaimana kontribusi mereka mempengaruhi masyarakat dan bagaimana pengalaman ini membentuk pandangan mereka tentang kepemimpinan, tanggung jawab, dan nasionalisme. Refleksi ini dapat menjadi pijakan untuk perencanaan aksi lanjutan, baik dalam skala pribadi maupun kolektif.

Dalam jangka panjang, mahasiswa yang terlibat dalam peran ganda ini dapat menjadi agen perubahan yang kuat di masyarakat. Mereka bisa menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari, mempromosikan semangat kemerdekaan dan kerjasama, serta berperan dalam berbagai proyek sosial yang bermanfaat bagi komunitas. Kesempatan untuk mempraktikkan kepemimpinan dan tanggung jawab dalam konteks nyata akan membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Partisipasi dalam KKN dengan peran ganda sebagai panitia dan peserta dalam karnaval peringatan Hari Kemerdekaan adalah pengalaman yang penuh makna dan berdampak luas. Melalui peran ini, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan, memperdalam pemahaman tentang keanekaragaman budaya, dan merasakan semangat persatuan dalam merayakan kemerdekaan. Dengan implikasi sosial yang luas dan pelajaran

berkelanjutan yang diperoleh, pengalaman ini membekali mahasiswa dengan perspektif yang lebih luas dan keterampilan yang berharga untuk masa depan.

## Behind The Scene Menjadi Pelaku Usaha

Oleh: Nuridah Hasanah

---

Di balik setiap bisnis yang sukses terdapat cerita menarik di dalamnya seperti tentang perjuangan, dedikasi, dan strategi yang telah dijalankan oleh pelaku usaha. Meskipun seringkali hanya terlihat hasil akhirnya, banyak hal yang terjadi di belakang layar yang membentuk kesuksesan tersebut. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi dunia behind the scenes menjadi pelaku usaha dan mengungkap betapa kompleksnya peran ini dalam menciptakan dampak positif pada masyarakat dan ekonomi.

Sebelum menciptakan bisnis yang sukses, setiap pelaku usaha harus melewati fase perencanaan yang matang. Inilah tahap di mana visi dan misi bisnis mulai dicetuskan. Ide-ide brilian yang tampaknya muncul begitu saja seringkali merupakan hasil dari banyak diskusi, riset pasar, dan analisis mendalam tentang tren industri. Di balik layar, jam-jam panjang yang dihabiskan untuk merumuskan strategi bisnis yang tepat, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi tantangan potensial.

Namun, perencanaan saja tidak cukup. Proses berikutnya adalah mengimplementasikan rencana tersebut ke dalam tindakan nyata yaitu membangun fondasi yang kuat untuk bisnis mereka. Dari mencari modal hingga merancang rantai pasokan, setiap detail memerlukan perhatian khusus. Ini adalah tahap yang seringkali penuh dengan ketidakpastian dan risiko, tetapi di sinilah semangat kewirausahaan dan ketekunan

diuji. Pelaku usaha harus siap untuk menghadapi tantangan yang tidak terduga dan bersedia untuk beradaptasi dengan cepat.

Oleh karena itu kerja keras dan kesabaran menjadi kunci untuk kesuksesan usaha yang dijalani. Pelaku usaha seringkali harus bekerja jauh lebih banyak dari waktu yang dihabiskan oleh pegawai biasa. Begitu banyak aspek yang harus dikelola, mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, hingga pengembangan produk. Di saat orang lain mungkin menikmati waktu luang, pelaku usaha bisa jadi sedang merancang strategi pemasaran baru atau mengatasi masalah operasional yang mendesak.

Tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, pelaku usaha juga memiliki peran yang signifikan dalam masyarakat. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada kesejahteraan umum. Namun, dampak ini tidak terjadi begitu saja. Banyak pelaku usaha yang melakukan kegiatan filantropi atau berkolaborasi dengan lembaga amal untuk membantu mereka yang membutuhkan. Di balik layar, inilah bukti bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari angka, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan.

Ketika berbicara tentang menjadi pelaku usaha, kita juga perlu membahas tentang kemampuan untuk mengatasi kegagalan. Keberhasilan tidak selalu datang pada percobaan pertama. Di balik setiap kesuksesan, ada kisah tentang kesalahan dan kegagalan yang telah diajarkan banyak pelajaran berharga. Bagi pelaku usaha, menghadapi kegagalan bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi sebuah langkah menuju

kesuksesan yang lebih besar. Kemampuan untuk bangkit kembali, belajar dari kesalahan, dan tetap bersemangat adalah kualitas yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di balik layar.

Dalam kesimpulannya, menjadi pelaku usaha adalah peran yang kompleks dan penuh tantangan. Di balik layar, ada upaya dan dedikasi yang tak terlihat yang membentuk fondasi kesuksesan. Dari perencanaan hingga implementasi, dari kerja keras tanpa henti hingga kemampuan beradaptasi, semua ini membentuk narasi yang menginspirasi tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan bisnis yang sukses. Namun, di luar segala risiko dan kerumitan, pelaku usaha memiliki kesempatan untuk menciptakan dampak positif pada dunia, memberikan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengubah visi mereka menjadi kenyataan.

Tidak hanya itu, menjadi pelaku usaha juga melibatkan kemampuan untuk membangun menjaga hubungan yang kuat dengan berbagai pihak. Di balik layar, seringkali ada negosiasi yang rumit dengan mitra bisnis, pemasok, dan investor. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, memahami kebutuhan dan harapan setiap pihak, serta menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, adalah keterampilan yang sangat penting. Pelaku usahaharus memastikan bahwa hubungan ini tetap harmonis dan saling mendukung, karena hal ini dapat berdampak pada kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Selain itu, aspek kreativitas juga menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam peran pelaku usaha. Di balik layar, mereka seringkali harus menghadapi masalah yang kompleks

dan mencari solusi inovatif. Mungkin itu adalah ide baru untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan pasar, atau merancang kampanye pemasaran yang unik. Kreativitas ini memerlukan kemampuan untuk berpikir di luar batasan dan mencari peluang di tengah tantangan.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, pelaku usaha juga harus memahami dan memanfaatkan tren digital. Di balik layar, mereka harus mengelola kehadiran online, memanfaatkan media sosial, dan mungkin bahkan mengembangkan platform e-commerce. Transformasi digital telah membuka pintu untuk jangkauan yang lebih luas dan interaksi yang lebih cepat dengan konsumen. Pelaku usaha perlu terus mengikuti perkembangan teknologi dan memastikan bahwa bisnis mereka tetap relevan dalam era digital ini.

Namun, di balik semua peran dan tanggung jawab yang kompleks, menjadi pelaku usaha juga memberikan kepuasan dan kebanggaan tersendiri. Mereka memiliki kesempatan untuk mewujudkan ide-ide kreatif mereka, menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Keberanian untuk mengambil risiko dan ketekunan dalam menghadapi rintangan membawa dampak yang tak terhitung jumlahnya, bukan hanya dalam hal keuangan, tetapi juga dalam memberikan inspirasi kepada orang lain untuk mengikuti jejak yang sama.

Dalam penutup, menjadi pelaku usaha memerlukan dedikasi, ketekunan, dan keterampilan yang luas. Di balik layar, ada cerita tentang perencanaan cermat, kerja keras tanpa

henti, inovasi kreatif, dan kemampuan untuk mengatasi kegagalan. Semua ini membentuk jalan menuju kesuksesan yang tak terlihat oleh banyak orang. Namun, menjadi pelaku usaha bukan hanya tentang menciptakan bisnis yang sukses secara finansial, tetapi juga tentang memberikandampak positif pada masyarakat dan ekonomi. Dengan semua tantangan dan peluang yang ada, peran ini terus mengilhami generasi-generasi baru untuk berani bermimpi dan mewujudkan visi mereka di balik layar yang mungkin tidak pernah terlihat oleh banyak orang.

## **Menciptakan Suasana Menyenangkan di Posko KKN Dukuhklopo**

Oleh: Nuridah hasanah

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang penting bagi mahasiswa sebagai wujud konkret dari pendidikan yang mereka terima. Posko KKN menjadi pusat aktivitas yang memainkan peran sentral dalam kesuksesan program ini. Suasana di posko KKN memiliki dampak signifikan terhadap semangat, motivasi, dan efektivitas mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, menciptakan suasana yang menyenangkan di posko KKN menjadi faktor penting untuk mendukung kolaborasi yang produktif dan pencapaian bersama.

Suasana yang menyenangkan tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih positif, tetapi juga dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di posko KKN. Berikut adalah beberapa langkah penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di posko KKN:

Pertama, aktif dalam setiap kegiatan KKN. Setiap anggota kelompok KKN Dukuhklopo, harus memiliki tanggung jawab dan peran penting di dalam posko agar meningkatkan rasa keterlibatan dan kepedulian di setiap anggotanya. Dengan memberi setiap orang kesempatan untuk mengambil inisiatif, menyusun jadwal, dan mengambil keputusan bersama, kita akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berkontribusi dengan baik.

Kedua, menjaga komunikasi terbuka dan positif. Membangun komunikasi yang terbuka, positif, dan menghormati antara semua anggota posko adalah kunci dalam menciptakan suasana menyenangkan. Diskusi yang konstruktif dan saling mendukung akan membantu mengatasi hambatan dan meningkatkan pemahaman bersama.

Ketiga, membuat hiburan disela-sela kegiatan KKN. Selain fokus pada tugas-tugas KKN, penting juga untuk menyelipkan aktivitas penyegaran yang santai dan menghibur. Kegiatan seperti permainan, ghibah, nongkrong di warung kopi ataupun cafe, ziarah, atau bahkan makan malam bersama dapat menjadi cara yang efektif untuk merilekskan pikiran dan membangun ikatan yang lebih kuat di antara anggota posko.

Keempat, membangun kerja tim. Mendorong kerja tim yang harmonis dan kolaborasi akan menciptakan suasana yang positif dan produktif. Ketika anggota posko merasa bahwa kontribusi mereka diakui dan diapresiasi, mereka akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Kelima, Pemanfaatan Kreativitas: Memberi ruang bagi kreativitas anggota posko dapat menjadikan suasana lebih dinamis dan menarik. Ide-ide baru dan inovatif dapat membantu mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama program KKN. Keenam. Pengakuan dan Apresiasi: Mengakui dan mengapresiasi kontribusi setiap anggota posko secara teratur akan meningkatkan motivasi mereka. Penghargaan tidak selalu harus bersifat material, tetapi bisa berupa ucapan terima kasih atau penghargaan informal lainnya.

Ketujuh. Lingkungan Fisik yang Nyaman: Menciptakan lingkungan fisik yang nyaman dan bersih di posko juga

penting. Ruang yang rapi dan teratur akan membantu meningkatkan semangat dan kenyamanan bagi semua anggota.

Kedelapan. Mendorong Diversitas dan Inklusi: Suasana menyenangkan di posko KKN juga harus mencakup aspek diversitas dan inklusi. Mahasiswa dari latar belakang yang berbeda-beda membawa pandangan dan ide yang beragam, yang dapat menjadi sumber inspirasi dan solusi kreatif. Menghormati perbedaan dan menciptakan ruang di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai akan membantu memperkaya kerja sama di dalam posko.

Kesembilan. Pembelajaran dan Pengembangan Pribadi: Selain fokus pada tugas-tugas KKN, suasana yang menyenangkan seharusnya juga mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi. Mengadakan sesi pembelajaran, diskusi, atau workshop yang relevan dengan bidang studi masing-masing mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu sosial dan lingkungan sekitar posko.

Kesepuluh. Fleksibilitas dan Kesempatan Mandiri: Memberikan fleksibilitas dalam menjalankan tugas KKN dan memberikan kesempatan mandiri akan memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan dan mengelola waktu mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan inisiatif mereka sendiri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan suasana yang dinamis dan menyenangkan di posko KKN.

Kesebelas. Keterhubungan dengan Masyarakat: Menciptakan suasana menyenangkan di posko KKN juga dapat diperluas dengan mengajak masyarakat setempat untuk terlibat

dalam berbagai kegiatan. Mengadakan acara terbuka, diskusi publik, atau pelatihan bersama dengan warga dapat memperkuat hubungan antara posko dan masyarakat. Keterlibatan ini tidak hanya akan memberikan manfaat praktis, tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan yang lebih dalam dan memperkaya pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan beragam lapisan masyarakat.

Dengan menciptakan suasana menyenangkan di posko KKN, kita dapat mengubah pengalaman KKN menjadi perjalanan yang penuh dengan keceriaan, kerja sama yang erat, dan pencapaian yang membanggakan. Selain memenuhi tujuan utama dari KKN dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, suasana yang positif juga akan membekali mahasiswa dengan pengalaman yang berharga dalam mengelola hubungan tim yang sukses dan lingkungan kerja yang sehat.

Dengan merangkum semua poin di atas, menciptakan suasana menyenangkan di posko KKN tidak hanya menjadi tujuan dalam dirinya sendiri, tetapi juga merupakan elemen penting yang mendukung kesuksesan program KKN secara keseluruhan. Suasana yang positif akan memotivasi mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif, berkolaborasi dengan baik, dan menghadapi tantangan dengan semangat yang tinggi. Selain itu, pengalaman positif di posko KKN juga akan membawa dampak jangka panjang, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kerja tim yang berharga dalam perjalanan akademik dan profesional mereka.

## Lika Liku KKN Gelombang 2 Sertikasi Halal

Oleh:Pidra Iswahyudi

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program Intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, kebudayaan, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan Islam. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Ali Sayyid Rahmatullah Tulungagung. Pada dasarnya program KKN dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UIN SATU di masyarakat. Melalui program KKN yang tujuannya lebih mengarah pada pengabdian masyarakat, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar otentik melalui pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan berkembang.tetapi KKN tahun ini mempunyai cirikhas yang membedakan dengan KKN sebelumnya yaitu dengan tema sertifikasi halal yang mana setiap mahasiswa harus punya sertifikat pendamping produk halal yang mana sertifikat tersebut didapatkan dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak kampus

KKN tahun ini diselenggarakan dua gelombang kalau nggak salah dan saya bertepatan digelombang kedua yang dilaksanakan pada bulan juni sampai agustus tepatnya ditanggal 16 juli sampai 20 agustus. awal mula terjadi konflik : sebenarnya saya itu tidak KKN digelombang 2 ini

dikarenakan tidak sesuai dengan tema jurusan saya ujar koorprodi pariwisata Syariah, dan saya pun pada waktu pelatihan sertifikasi halal yang diadakan kampus selama 2 hari itu saya bertepatan ada acara kelas pergi kewisata yang ada di Yogyakarta ,mungkin pada waktu itu saya tidak memikirkan tentang KKN gelombang dua ini dikarenakan yang pertama tidak ikut pelatihan sertifikasi halal yang kedua karena informasi yang beredar kurang akurat jadi saya santai aja.Selepas selesai acara dari jogja selang beberapa hari tiba tiba koorprodi menyuruh semua anggota yang pergi kejogja untuk ikut KKN gelombang 2,sontak teman teman dan saya juga merasa bingung juga,kalau saya pribadi tetap ikut KKN gelombang 2 ini dikarenakan bila tidak ikut akan mengulang pada semester depan itu sangat merepotkan akhirnya saya dan teman teman ikutlah daftar di smart kampus dan saya pribadi mendapatkan lokasi KKN di jombang.

Sebenarnya saya ingin lokasi KKN yang dekat rumah sih tapi karena kurang gercep akhirnya terpaksa berada di jombang.dan lucunya pada saat pendaftaran KKN itu kita tidak bisa berada pada suatu desa dengan 2 laki laki harus selang seling cowok cewek. Permasalahn belum sampai disitu lanjutt.pada waktu itu saya dan teman teman belum mengikuti pelatihan sertifikasi halal,akhirnya saya disuruh ke kantor lp2m untuk melakukan resume tentang sertifikasi halal dengan membaca 5 materi yang berupa pdf dan melakukan posttest pada waktu itu .sebenarnya itu bisa dikatan beruntung karena tidak ikut palatihan sertifikasi halal dan hanya disuruh resume tersebut untuk dapat sertifikat sebagai pendamping.Selepas melakukan resume selang beberapa hari kita ikutlah pembekalan yang diadakan kampus UIN SATU Setelah pembekalan selesai saya dan teman-teman berkumpul di

warung Salman. Disitulah saya dan teman-teman kelompok KKN desa Nyawangan 3 pertama bertemu meskipun pertama sangat asing. Dilanjutkan koordinasi kelompok KKN untuk besuknya datang lah kewartung salman lagi untuk final sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN disitulah kami saling kenal mengenal satu sama lain. dan akhirnya bikin lah grub KKN untuk koordinasi, Selapas itu saya dan dinar melakukan survey posko KKN ke jombang pada pertama kalinya dan booking tempat penginapan yang bertempat di rumah pak saijan.yang didampingi oleh bukades yang mengantarkan sampai kerumah yang punya tempat tinggal tersebut,disitulah terjadi negosiasi dan akhirnya saya dan teman teman sepakat dirumah tersebut dengan anggota kelompok sejumlah 18 orang. Pertemuan selanjutnya Bersama dpl yang diselenggarakan di kampus tepatnya di Gedung SZ kami dan dpl bertemu pada kali pertama untungnya kami dan teman teman dapat dpl yang sangat humble dan nyamanlah.sehingga koordinasi berjalan dengan baik

Akhirnya setelah koordinasi Panjang lebar Bersama teman teman KKN dan dpl ,pada tanggal 15 juli kami berangkatlah keposko naik motor hanya terdiri dari 3 cowok dan 3 cewek.dikarernakn mungkin teman teman yang lain rumahnya dekat dan tidak searah dengan lokasi posko ,akhirnya setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam atau lebih dikarenakan hanya mengandalkan maps di handphone kami sedikit tersasar tetapi mungkin masih awal wajarlah belum tau lokasi .akhirnya sampailah di lokasi posko KKN desa dukuhklopo dan kemudian pemilik rumahnya datang dan memeberikan kunci rumah tersebut .setelah itu anak anak yang terdiri dari 7 orang tersebut mulailah bersi bersih rumah tersebut.dan mungkin datanglah teman teman yang lain sampai terkumpul belasan orang pada hari itu. setelah itu barulah mulai pembentukan proker dan anjangsana

ke masyarakat sekitar guna untuk memperkenalkan diri sebagai anggota KKN. pembukaan KKN pun diadakan di kecamatan dan desa, kemudian mulai kegiatan inti yaitu mencari pelaku usaha yang ada di desa dukuhklopo dan lingkup kecamatan peterongan .

Kegiatan pencarian pelaku usaha dengan Teknik tersendiri yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sehingga pada minggu ke 4 sudah terkumpul kurang lebih 200 pelaku usaha yang mana hal tersebut sangat terkesan bagi kami. kegiatan desa pun juga tak luput seperti kegiatan karnaval dan kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh pihak desa .akhirnya tibalah di penghujung akhir KKN yang mana kami mengadakan penutupan pada hari jumat pada tanggal 18 agustus di baladesa dukuhklopo. kesan pesan saya sangat berterimakasih sekali kepada teman teman mahasiswa KKN Dukuhklopo dan DPL kami pak Rizal dan pak Zahid yang antusias dari awal hingga akhir KKN dalam membimbing kami sampai pada titik ini .Dari keseluruhan cerita yang saya tulis selama 40 hari melaksanakan KKN Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

## **Kisah Inspiratif Dari Pelaku Usaha UMKM: Membangun Mimpi Dalam Keterbatasan**

Oleh:Pidra iswahyudi

---

Dalam dunia yang terus berubah dan berkembang pesat, usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) telah menjadi tulang punggung ekonomi di banyak negara. Para pelaku umkm tidak hanya berjuang untuk mempertahankan bisnis mereka, tetapi juga membawa harapan dan inspirasi bagi banyak orang. Salah satu kisah inspiratif yang menggambarkan semangat perjuangan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan adalah kisah sukses dari ahmad, seorang pemilik toko kue kecil di pinggiran kota.Ahmad, seorang lulusan sma dengan keterbatasan finansial, awalnya menghadapi banyak rintangan untuk mewujudkan mimpi memulai bisnisnya sendiri. Meskipun begitu, tekadnya untuk tidak menyerah dan tekun dalam belajar membantunya merintis langkah pertama dalam dunia umkm. Ia memutuskan untuk memulai bisnis toko kue kecil dengan modal terbatas yang ia tabung dari hasil bekerja paruh waktu di sebuah restoran.Langkah awalnya bukanlah tanpa hambatan. Dalam menghadapi kendala dalam hal persediaan bahan baku dan pengetahuan yang terbatas tentang manajemen bisnis, Ahmad tidak menyerah. Ia mengambil inisiatif untuk memperdalam pengetahuannya melalui buku, seminar, dan kelas online. Kesungguhan Ahmad dalam belajar membuatnya semakin mahir dalam memproduksi kue-kue lezat dengan cita rasa yang khas.

Tantangan berikutnya adalah dalam memasarkan produknya. Dalam era digitalisasi ini, ahmad sadar bahwa kehadiran online sangat penting untuk menjangkau pelanggan lebih luas. Meskipun awalnya ia tidak memiliki pengetahuan

tentang teknologi, ia belajar dengan tekun untuk mengelola media sosial dan platform penjualan online. Ia mulai mengunggah foto-foto kue-kue buaatannya, memberikan cerita di balik setiap kreasinya, dan secara perlahan membangun komunitas online yang setia. Namun, kisah ahmad tidak berhenti pada upaya pemasaran online. ia juga memutuskan untuk berinvestasi dalam pelayanan pelanggan yang luar biasa. Dalam setiap transaksi, ia tidak hanya menjual produknya, tetapi juga pengalaman yang berkesan. ahmad menghargai setiap pelanggan dengan ramah dan penuh perhatian. Keinginannya untuk membuat pelanggan merasa istimewa berbuah manis, karena pelanggan yang puas tidak hanya datang kembali, tetapi juga merekomendasikan tokonya kepada teman dan keluarga. Meski sempat menghadapi pasang surut dalam bisnisnya, ahmad tidak pernah menyerah. Ia melihat kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang lebih baik. Setiap kali ada masalah, ia selalu mencari solusi kreatif dan berpikir di luar kotak. Ia bahkan berani mengadopsi ide-ide baru, seperti menghadirkan kelas memasak kue online untuk menarik minat pelanggan yang lebih luas.

Keuletan dan semangat pantang menyerah ahmad akhirnya membuahkan hasil. Toko kue kecilnya mulai dikenal luas, tidak hanya di kota asalnya, tetapi juga di luar kota. Pesanan dari berbagai daerah mulai mengalir, dan pendapatannya meningkat secara signifikan. Ahmad pun memutuskan untuk mempekerjakan beberapa karyawan untuk membantu operasional toko kuenya. Kisah inspiratif Ahmad tidak hanya mengajarkan tentang ketekunan dan kerja keras, tetapi juga pentingnya beradaptasi dalam era perubahan yang cepat. Keterbatasan finansial, pengetahuan, dan teknologi bukanlah alasan untuk menyerah, tetapi seharusnya menjadi tantangan yang memacu untuk tumbuh dan berkembang.

Dalam setiap langkahnya, Ahmad menghadirkan integritas dan kegigihan, mengilhami banyak orang untuk mengambil tindakan dalam mewujudkan impian mereka. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kisah inspiratif dari pelaku umkm seperti ahmad memberikan harapan dan inspirasi bagi banyak orang. ahmad membuktikan bahwa meskipun kita mungkin memulai dengan keterbatasan, dengan tekad yang kuat dan semangat yang tak kenal lelah, kita bisa mengubah mimpi menjadi kenyataan. Dalam perjalanan menuju kesuksesan, ia juga mengingatkan kita akan pentingnya integritas, pelayanan pelanggan yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan. Dengan kisahnya, ahmad mengajarkan bahwa tak ada mimpi yang terlalu besar jika kita memiliki tekad untuk mengejanya. Mungkin kisah tersebut yang sangat berkesan bagi saya pada saat melakukan sertifikasi halal selama KKN di kecamatan peterongan saya sangat salut dan bangga pada pak ahmad yang tidak pantang menyerah dan terus melaju meskipun keterbatasan bukanlah halangan dalam melakukan suatu usaha.dari pengalaman pak ahmad dalam membangun usahanya banyak ilmu yang dapat saya ambil dan pelajari dari beliau.

Dalam konteks KKN, sertifikasi halal memiliki implikasi yang signifikan dalam aspek agama, kesehatan, dan ekonomi masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami dan menerapkan sertifikasi halal dengan benar. Melalui pendekatan edukatif, penelitian, dan kerjasama lintas pihak, KKN dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat dalam konteks sertifikasi halal Meskipun penting, penerapan sertifikasi halal dalam konteks KKN tidaklah tanpa tantangan. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh

mahasiswa dan komunitas dalam mengimplementasikan sertifikasi halal melalui KKN meliputi:

1. Kesadaran Masyarakat: Beberapa komunitas mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi halal atau Mahasiswa perlu menghadapi tantangan ini dengan pendekatan komunikasi yang efektif dan strategi edukasi yang kreatif.
2. Keterbatasan Sumber Daya: Dalam beberapa kasus, masyarakat atau umkm mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Mahasiswa perlu berinovasi dalam menyediakan solusi yang memungkinkan proses sertifikasi dilakukan dengan biaya terjangkau.
3. Kerjasama Lintas Pihak: Proses sertifikasi halal melibatkan berbagai pihak, termasuk produsen, lembaga sertifikasi, dan otoritas agama. Mahasiswa perlu berperan sebagai penghubung yang efektif antara semua pihak yang terlibat untuk memastikan kelancaran proses sertifikasi.

## 3.456.000 Detik Yang Berharga

Oleh: Nuruddin

---

Perkenalkan, nama saya Nuruddin, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari fakultas tarbiyah dan mengambil program studi pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di dekat area kampus, yang saya lewatkan karena memang jarak dari rumah ke kampus itu bisa dikatakan jauh karena menghabiskan waktu hingga 2 jam. Kebetulan pertemuan-pertemuan penting itu kadang bertabrakan dengan jadwal kuliah saya di kampus UIN Satu. Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuh Klopo Peterongan Jombang. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari sebelum pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama.

Tanggal 16 Juli 2023, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN disambut hangat oleh warga sekitar lingkungan tempat kami tinggal. Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena memang kebanyakan program kerja (proker) utama kami ditujukan untuk membantu para

pelaku usaha makanan dan minuman yang belum memiliki sertifikat halal. Begitu juga dengan proker lain yang diberikan kepada tiap-tiap divisi juga belum jalan. Karena proker belum jalan, kami memanfaatkan minggu itu untuk merapatkan barisan dan mengenal lebih dalam satu sama lain. Beberapa hari menjelang, kami pun mulai berkunjung dan berdiskusi ke tiap RW dan RT mengenai tujuan kamiberada di Desa Dukuh Klopo sekaligus pendekatan supaya 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Diminggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami mulai dari proker utama yakni membantu pemilik umkm makanan dan minuman untuk mendapatkan sertifikat halal, juga proker penunjang seperti bimbel, tpq, dll sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat Desa Dukuh Klopo. Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Saya berani menuliskannya karena kebetulan dalam menjalankan proker utama terdapat kendala-kendala yang dialami oleh kami, yaitu “Perencanaan dengan mengaplikasikan proses pendekatan untuk membantu pemilik usaha umkm untuk mendapat sertifikat halal analisis teori pendekatan yang kami pelajari di bangku perkuliahan. Bisa saja dalam teori itu saya menguasainya tetapi nyatanya dalam praktek lapangan tidak menghasilkan apa-apa. Ini menjadi pelajaran penting yang perlu direnungi yakni teori tanpa aksi hanyalah menjadi angan tak berwujud. Pelajaran yang saya dapat tersebut mendukung sebuah pernyataan bahwa “1000 teori sama

dengan satu pengalaman” atau dengan kata lain pengalaman lebih penting dari sekedar teori. Pelajaran yang kita pelajari di bangku perkuliahan sama saja kosong apabila tidak dibarengi dengan praktek yang tentunya akan menjadi pengalaman. Dibutuhkan banyak pengalaman untuk menerapkan sebuah teori dengan baik. Dalam pengalaman, dibutuhkan beberapa kegagalan untuk mencapai keberhasilan yang sempurna. Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari

Salahsatunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari, saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap ucapan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata “Toleransi” tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan. Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkankita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisah suka

duka yang kami lalui telah menjadi kenangan.

Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Berawal dari titik itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 3.456.000 detik yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Dukuh Klopo Peterongan Jombang. Sampai jumpa dilain hari...

## **Kehidupan dan Pendidikan di Desa Dukuhklopo**

Oleh: Nuruddin

---

Ketika aku membuka mata, kuhirup udara yang terasa berbeda dari biasanya, juga suhunya yang terasa sangat dingin. Kukira aku masih di kamar kostku, ternyata aku telah berada di posko KKN. Lokasi KKN saya beserta teman-teman yaitu di Desa Dukuh Klopo Peterongan Jombang. Desa Dukuh Klopo memiliki banyak keindahan, mulai dari banyaknya pepohonan yang membuat sejuk, air sungai yang jernih, sawah yang lapang, tawa anak-anak yang menikmati kebahagiaan mereka, dan budaya yang beragam serta penduduk disana yang sangat ramah. Selain itu terdapat banyak sekali makam para pejuang yang menyebarkan agama islam di Jombang dan sekitarnya. Dengan latar belakang yang demikian tak heran jika mayoritas masarakat memiliki pemahaman agama yang luas dan kuat. Selain memiliki pemahaman agama yang luas dalam kehidupan bermasyarakat mereka juga senantiasa hidup berdampingan dan rukun sebagai sesama warga. Selama kami KKN di Desa Dukuh Kelopo tentunya kami memilikibanyak sekali kenangan, banyak sekali kisah yang membuat kami merasa bersyukur ditempatkan untuk KKN di Desa Dukuh Klopo.

Contoh nyata dibalik ungkapan saya diatas, yaitu ketika saya mengajar mengaji anak- anak disana, mereka sangat antusias, selain belajar mengaji anak-anak juga sangat antusiasdengan adanya anak KKN mereka bersemangat untuk belajar banyak hal terutama untuk membaca, berhitung,

menulis, dll. Melihat hal tersebut, tentu membuat saya semakin semangat dalam mengajar mereka. Anak-anak disana sangat senang belajar berhitung, kenapa saya mengatakan hal tersebut? Karena ketika ditanya, ingin belajar apa hari ini, mereka menjawab “berhitung!”. Tetapi, kalau perihal membaca, saya merasa itu perlu ditingkatkan lagi. Jadi, setiap kali saya mengajar bimbel, saya akan mengajar mereka membaca dan berhitung untuk membuat mereka semakin terbiasa untuk membaca dan berhitung. Dengan kehadiran mahasiswa yang berKKN, hal itu berdampak besar untuk mereka. Karena, ketika kami mengajar semua anak dapat memfokuskan diri kepada satu pengajar, jadi mereka lebih fokus. Dan kami pun sangat senang karena ilmu yang kami dapatkan di ilmu perkuliahan dapat kami aplikasikan dengan baik. Selain itu, saya mendapatkan pelajaran yang sangat besar yang bermanfaat untuk kehidupan saya.

Selama berKKN disana, saya tidak hanya melihat dari lingkup pendidikan tetapi juga perempuan dan lingkungan. Perempuan dan lingkungan memiliki relasi spiritual, serta memiliki keterikatan yang historis antar keduanya. Keterikatan tersebut dapat digambarkan melalui tindakan, merawat dan juga hubungan timbal balik. Perempuan disana menanam pohon tak hanya perempuan tetapi juga keikutsertaan dari laki-laki. Penanaman pohon ini dilakukan untuk mengatasi dampak dari polusi udara yang kian hari semakin bertambah. Selain pohon mereka juga menanam beraneka ragam sayur yang mana hal tersebut membantu perekonomian masyarakat Desa Dukuh Klopo. Namun, mata pencaharian mereka yang utama adalah bertani. Jika banyak

yang berfikir, bahwa hanya laki-lakinya saja yang melakukan pekerjaan tersebut. Tetapi hal itu tidak berlaku di Desa Dukuh Klopo, yang mana perempuan juga ikut bertani. Hal itu mereka lakukan untuk makan sehari-hari.

Selain anak-anak yang antusias warga juga mendukung dengan danya KKN di Desa mereka, mereka memberikan contoh yang baik untuk saling menghormati, untuk saling memahami, juga saling toleransi sesama warga Desa Dukuh Klopo. Hal ini dicontohkan oleh mereka ketika hendak diadakan Karnafal Desa. Dimana mereka saling membantu bekerja sama untuk membuat properti yang akan digunakan untuk memeriahkan karnafal dalam rangka memperingati HUT RI ke-78. Selain itu kami juga mengadakan perlombaan untuk memeriahkan peringatan HUT RI ke-78, dan ternyata masyarakat memberikan respon yang sangat positif memeriahkan kegiatan tersebut.

Selain melaksanakan kegiatan KKN di Desa Duku Klopo kami juga menyempatkan waktu kami untuk menikmati keindahan alam dan juga wisata religi untuk mengenag jasa-jasa beliau yang memperjuangkan penyebaran agama islam di pulau Jawa, terkhusus wilayah Jombang dan sekitarnya. Selain KKN kami melaksanakan program kerja kami juga senantiasa membantu keiatan masyarakat Desa Dukuh Klopo untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan mensukseskan kegiatan masyarakat.

Saya sangat senang dengan adanya program KKN seperti ini, dan saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa Dukuh Klopo, dimana saya merasakan kekeluargaan disana, saya merasakan kehangatan disetiap senyuman masyarakat

disana. Dan juga saya mampu melihat beberapa hal yang memang kita perbaiki bersama. Terkait apa yang saya tulis, bukan maksud untuk mengkritik yang tidak berdasar, tetapi dengan hal tersebut, saya ingin kita bersama mengatasi segala permasalahan yang ada, entah dari segi pendidikan, lingkungan dan lain-lain.

Terimakasih kepada masyarakat Desa Dukuh Klopo, yang tentunya memberikan saya banyak kesempatan untuk melihat dunia yang lebih luas lagi, bahwa kita tidak bisa menutup mata dari segala hal, artinya kita bersama-sama turut mengatasi segala permasalahan yang ada. Tetapi, memang perlu kita akui, Desa Dukuh Klopo juga memiliki keindahan yang membuat hati saya selalu tenang ketika melihat keindahannya, udara yang segar dari pada polusi yang mana Desa Dukuh Klopo ini berada dipinggiran perkotaan.

## **Menuju Industri Halal 2024: Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Dukuhklopo**

Oleh: Sariana Miaha Nur Aylina

---

Pada tahun 2024, industri halal di Indonesia diharapkan akan mencapai perkembangan yang signifikan. Salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan sertifikat halal kepada pelaku usaha produk makanan dan minuman. Sertifikat halal ini akan memperkuat industri halal dan memberikan kepercayaan lebih kepada konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi sudah dipastikan kehalalannya dan aman untuk dikonsumsi. Selama 40 hari, saya memiliki kesempatan untuk melakukan kuliah kerja nyata di Desa Dukuhklopo, Peterongan, Jombang. Desa ini dikenal sebagai salah satu sentra produksi makanan dan minuman halal di Jawa Timur. Melalui pengalaman ini, saya dapat melihat secara langsung upaya para pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikat halal serta dampaknya terhadap industri halal di masa depan.

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa sertifikat halal bukan hanya sekadar label semata. Sertifikat ini merupakan bukti bahwa produk tersebut telah melewati serangkaian proses pengujian dan verifikasi yang ketat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, para pelaku usaha di Desa Dukuhklopo sangat menyadari pentingnya mendapatkan sertifikat halal ini untuk memperkuat citra dan kepercayaan konsumen terhadap produk mereka.

Selama kuliah kerja nyata, saya terlibat langsung dalam

proses pengajuan sertifikat halal oleh beberapa pelaku usaha di Desa Dukuhklopo. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pemeriksaan bahan baku, pengawasan proses produksi, hingga pengecekan bahan-bahan dan proses pembuatan produk untuk memastikan bahwa produk tersebut benar-benar halal. Saya belajar bahwa mendapatkan sertifikat halal bukanlah proses yang mudah dan membutuhkan kesabaran serta ketekunan.

Selain itu, saya juga menyaksikan bagaimana para pelaku usaha di Desa Dukuhklopo berupaya meningkatkan kualitas produk mereka agar dapat memenuhi standar halal yang lebih tinggi. Mereka melakukan inovasi dalam proses produksi dan menggunakan bahan baku yang benar-benar halal. Selain itu, mereka juga berusaha menjaga kebersihan dan ke higienisan selama proses produksi agar produk yang dihasilkan benar-benar aman untuk dikonsumsi. Tidak hanya itu, saya juga terlibat dalam kegiatan sosialisasi tentang pentingnya sertifikat halal kepada masyarakat di Desa Dukuhklopo. Melalui kegiatan ini, kami berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih produk makanan dan minuman yang sudah memiliki sertifikat halal. Kami juga memberikan informasi tentang manfaat dan keuntungan bagi para pelaku usaha jika mereka mendapatkan sertifikat halal, seperti peningkatan penjualan dan kepercayaan konsumen.

Dalam perjalanan 40 hari tersebut, saya melihat adanya perubahan yang positif dalam industri halal di Desa Dukuhklopo. Banyak pelaku usaha yang berhasil mendapatkan sertifikat halal dan mengalami peningkatan

penjualan yang signifikan. Mereka juga semakin percaya diri dalam memasarkan produk mereka karena memiliki keunggulan kompetitif berupa sertifikat halal. Namun, perjalanan menuju industri halal 2024 masih memiliki banyak tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya sertifikat halal dan bagaimana cara membedakan produk halal dengan produk yang tidak halal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif. Selain itu, peran pemerintah juga sangat penting dalam mendorong perkembangan industri halal. Pemerintah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan sertifikat halal. Selain itu, pemerintah juga harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk-produk yang beredar di pasaran untuk memastikan bahwa produk tersebut benar-benar halal.

Dalam kesimpulan, pengalaman kuliah kerja nyata di Desa Dukuhklopo, Peterongan, Jombang selama 40 hari memberikan gambaran nyata tentang upaya para pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikat halal. Sertifikat halal ini menjadi kunci untuk memperkuat industri halal dan memberikan kepercayaan lebih kepada konsumen. Namun, perjalanan menuju industri halal 2024 masih memiliki banyak tantangan yang perlu diatasi. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan industri halal di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat

## **Pengalaman Sosialisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dukuhklopo**

Oleh: Sariana Miaha Nur Aylina

---

Pengalaman Kuliah Kerja Nyata di Desa Dukuhklopo, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, telah memberikan peluang berharga bagi kami untuk merasakan serta memahami kehidupan masyarakat pedesaan secara lebih mendalam. Dalam kurun waktu 40 hari kami terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang tidak hanya memperkuat keterampilan sosialisasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Salah satu bagian penting dari pengalaman KKN kami adalah mengajar Ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) setempat. Melalui pengajaran ini, kami tidak hanya mendukung pendidikan agama anak-anak desa, tetapi juga membangun hubungan yang dekat dengan keluarga mereka. Interaksi harian di TPQ memungkinkan kami untuk lebih memahami nilai-nilai budaya dan kehidupan sehari-hari di desa.

Selanjutnya, kami juga terlibat dalam kegiatan Karnaval Agustusan yang diselenggarakan di Desa Dukuhklopo. Sebagian dari kami membantu Panitia Karang Taruna dalam persiapan dan pelaksanaan acara tersebut, sementara yang lainnya menjadi peserta aktif dalam karnaval. Partisipasi dalam acara ini memberikan kami kesempatan untuk berkolaborasi dengan warga desa dalam semangat kebersamaan, serta untuk mengekspresikan kreativitas kami dalam menghias dan berpartisipasi dalam karnaval. Dalam perjalanan waktu, tugas-

tugas yang kami laksanakan menjadi suatu rangkaian upaya untuk menyelesaikan tema KKN tahun ini, yaitu Penguatan Industri Halal. Kami turut mendukung para pelaku usaha makanan dan minuman di desa untuk mendapatkan sertifikat halal. Melalui bimbingan dan kerja sama yang intensif, kami membantu mereka memahami proses penerbitan sertifikat halal dan memenuhi persyaratan yang diperlukan. Hal ini tak hanya berdampak pada pertumbuhan industri halal di desa, tetapi juga membantu pelaku usaha lokal dalam memasarkan produk mereka secara lebih luas.

Hari demi hari berlalu, dan kami menyadari bahwa pengalaman KKN di Desa Dukuhklopo telah memberikan kami banyak pembelajaran dan pengalaman berharga. Interaksi dengan masyarakat, terlibat dalam kegiatan lokal, serta kontribusi kami dalam penguatan industri halal, semuanya telah membentuk pola pikir kami yang lebih terbuka dan inklusif. Pengalaman ini juga mengingatkan kami akan pentingnya kerjasama, kreativitas, dan dedikasi dalam mewujudkan perubahan positif di lingkungan sekitar. Sebagai mahasiswa, KKN di Desa Dukuhklopo telah membuka mata kami terhadap realitas masyarakat pedesaan dan memberikan kesempatan untuk merasakan kebahagiaan dalam memberikan kontribusi nyata. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosialisasi kami, tetapi juga memberikan dampak yang berarti bagi masyarakat desa serta pembentukan karakter pribadi kami sebagai calon pemimpin masa depan.

## **Keseruan Tak Terlupakan dalam KKN: Karnaval dan Lomba-Lomba 17 Agustus di Desa Dukuhklopo**

Oleh: Selviana Dewi Sulistyorini

---

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah konsep pembelajaran tinggi yang telah membuktikan dampaknya dalam membangun interaksi yang berarti antara mahasiswa dan masyarakat. Salah satu contoh nyata adalah peran yang dimainkan oleh KKN dalam mempersiapkan dan melaksanakan acara karnaval serta lomba-lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Dukuhklopo, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang.

Lebih dari sekadar pembelajaran dan kontribusi, KKN juga membawa keseruan tak terlupakan. Salah satu momen paling mencolok adalah ketika mahasiswa terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan acara karnaval serta lomba-lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Dukuhklopo, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang.

Desa Dukuhklopo, dengan pesona alam dan warisan budaya yang kaya, memutuskan untuk merayakan Hari Kemerdekaan secara unik dengan mengadakan karnaval. Pertama-tama, keceriaan KKN terpancar saat persiapan karnaval dimulai. Para mahasiswa memasuki tahap ini dengan antusiasme tinggi. Ide-ide segar dan kreativitas mereka membawa semangat baru dalam perayaan. Kostum-kostum berwarna dan kendaraan hias yang dipersiapkan bersama oleh mahasiswa dan masyarakat setempat menghadirkan nuansa

yang luar biasa. Kesenangan muncul dari setiap langkah, dari memilih tema hingga menciptakan dekorasi yang unik.

Bukan hanya itu, tetapi juga rasa kebersamaan dan kolaborasi yang tumbuh di antara mahasiswa dan masyarakat. Diskusi-diskusi yang penuh semangat, pertukaran ide, dan senyum-senyum penuh keakraban menjadi pemandangan yang umum dalam persiapan ini. Proses ini menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara semua pihak yang terlibat dan menjadikan momen persiapan sendiri sebagai sumber kesenangan.

Ketika hari karnaval tiba, keseruan mencapai puncaknya. Masyarakat yang berkumpul dengan semangat tinggi dan mahasiswa yang penuh semangat siap untuk menghidupkan jalanan. Kemeriahan karnaval tidak hanya terlihat dalam visualnya, tetapi juga dalam getaran positif yang dirasakan oleh semua orang. Mahasiswa yang mengenakan kostum kreatif dan berjalan di samping masyarakat, menampilkan keseruan dan antusiasme yang menyenangkan.

Setiap langkah dalam karnaval adalah ekspresi kebebasan, persatuan, dan semangat nasionalisme. Kebersamaan dalam karnaval ini melampaui batas-batas sosial dan generasi, menciptakan pengalaman yang meriah dan berkesan. Tidak hanya bagi peserta, tetapi juga bagi mereka yang menyaksikan di pinggir jalan, karnaval ini membawa tawa, kebahagiaan, dan semangat positif.

Sebagai hasil dari kolaborasi ini, karnaval bukan hanya sekadar parade visual, tetapi juga refleksi keberagaman budaya Indonesia. Setiap kostum dan kendaraan hias menjadi narasi hidup tentang sejarah dan tradisi. Keikutsertaan mahasiswa

KKN dalam proses ini memperkuat semangat kolektif dan meningkatkan antusiasme masyarakat. Lomba-lomba tradisional yang diadakan pada peringatan Hari Kemerdekaan adalah cara unik untuk mendorong rasa cinta tanah air dan semangat kompetisi yang sehat. Di Desa Dukuhklopo, lomba-lomba seperti makan kerupuk, tarik tambang, dan panjat pinang menjadi magnet utama dalam perayaan tersebut. Peran mahasiswa KKN di sini adalah memberikan panduan teknis dan mendukung kelancaran jalannya perlombaan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membantu mengatur dan memfasilitasi lomba, tetapi juga menjadi model inspiratif bagi anak-anak dan generasi muda di desa. Mereka memperlihatkan bagaimana semangat kebersamaan dan kompetisi yang sehat dapat menciptakan atmosfer perayaan yang menggembirakan dan bermakna.

Partisipasi mahasiswa KKN dalam persiapan dan pelaksanaan acara karnaval serta lomba- lomba 17 Agustus memberikan pengalaman yang tak ternilai. Mahasiswa belajar tentang kepemimpinan, organisasi acara, komunikasi, dan manajemen waktu. Interaksi langsung dengan masyarakat juga membuka pandangan baru tentang realitas sosial dan budaya di luar lingkungan akademis. Di sisi lain, masyarakat Desa Dukuhklopo mendapatkan manfaat dari kehadiran mahasiswa KKN. Keterlibatan mereka membawa energi baru dan perspektif inovatif ke dalam perayaan tersebut. Hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat memperkuat keterikatan serta menciptakan pengalaman berharga yang saling memberi.

Selain mendukung perayaan kemerdekaan, partisipasi

dalam persiapan karnaval dan lomba-lomba memberikan pembelajaran penting bagi mahasiswa KKN. Mereka belajar mengatasi tantangan nyata yang muncul dalam persiapan acara berskala besar dan belajar untuk beradaptasi dengan berbagai situasi. Keterampilan ini tak hanya bermanfaat dalam aspek akademis, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Keseruan KKN dalam acara ini juga dirasakan melalui lomba-lomba tradisional yang diadakan. Lomba-lomba seperti makan kerupuk dan tarik tambang tidak hanya menguji kemampuan fisik, tetapi juga menguji kekompakan dan semangat tim. Mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam mengkoordinir dan memfasilitasi perlombaan, sambil memberikan dukungan moral bagi para peserta.

Ketika lomba dimulai, tawa dan sorak-sorai mewarnai suasana. Ketegangan kompetisi dipadukan dengan semangat sportivitas yang tulus. Kebersamaan dalam berpartisipasi, baik sebagai peserta maupun penonton, menghadirkan keceriaan yang menular. Mahasiswa KKN tidak hanya menjadi penghubung antara penyelenggaraan dan peserta, tetapi juga menjadi inspirasi bagi anak-anak dan generasi muda untuk tetap percaya diri dan berusaha maksimal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah membuktikan sebagai sarana yang efektif dalam membangun semangat patriotisme melalui acara karnaval dan lomba-lomba 17 Agustus di Desa Dukuhklopo. Melalui partisipasi mahasiswa, acara ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga perwujudan dari semangat kebersamaan, rasa cinta tanah air, dan penghargaan terhadap budaya. Dengan demikian, KKN tidak hanya memberikan dampak positif pada masyarakat lokal, tetapi juga memberi

pelajaran berharga bagi mahasiswa yang akan membentuk masa depan bangs

## **UMKM Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang Jawa Timur:Semarak Kuliner Lokal dan Perekonomian**

Oleh: Selviana Dewi Sulistyorini

---

Peterongan, sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, dikenal sebagai salah satu daerah dengan potensi UMKM kuliner yang cukup menonjol. Di tengah pesatnya perkembangan kota dan gaya hidup modern, dan dari banyaknya jenis kuliner yang ada di Indonesia, ada salah satu yang sangat familiar di kehidupan kita sehari-hari. Kuliner tersebut adalah gorengan. Banyaknya UMKM gorengan di Peterongan mampu membuktikan bahwa UMKM ini mampu ikut serta dalam menyemarakkan kuliner lokal dan berperan penting dalam menggerakkan perekonomian daerah. Dalam esai ini, saya akan sedikit mengulas mengapa UMKM gorengan di Peterongan menjadi sangat khas dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat serta bagaimana upaya dukungan dari pemerintah dan masyarakat menjadi kunci kesuksesannya. UMKM gorengan di Peterongan memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari gorengan di daerah lain. Gorengan ini memiliki rasa gurih, tekstur yang renyah, dan aroma harum dari gorengan tersebut telah menjadi daya tarik utama bagi warga lokal maupun wisatawan yang berkunjung ke kawasan ini. Sajian kuliner ini menjadi pilihan favorit masyarakat untuk camilan, sarapan, atau bahkan hidangan penutup setelah makan malam.

Tidak hanya itu, keberagaman varian gorengan juga menjadi salah satu keunggulan UMKM di Peterongan. Mulai dari tahu, tempe, pisang, ubi, hingga lumpia singkong goreng,

setiap jenis gorengan di sini disajikan dengan cita rasa yang unik dan berbeda. Inovasi dalam bumbu dan proses penggorengan turut membuat jajanan ini semakin menarik minat para konsumen. Hal ini menjadikan UMKM gorengan di Peterongan sebagai destinasi kuliner yang tak boleh dilewatkan bagi para pecinta makanan lokal.

Peran UMKM Gorengan dalam Perekonomian Lokal UMKM gorengan di Peterongan tidak hanya menawarkan kenikmatan kuliner semata, tetapi juga berperan aktif dalam perekonomian daerah. Usaha-usaha mikro ini membuka banyak peluang kerja bagi penduduk setempat, baik sebagai produsen maupun penjual gorengan. Seiring dengan pertumbuhan popularitasnya, UMKM ini juga berkontribusi pada pendapatan daerah melalui pembayaran pajak dan retribusi. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran UMKM gorengan ini telah membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah Peterongan. Para pelaku usaha ini dapat mempekerjakan warga sekitar untuk membantu dalam produksi, pengemasan, dan pemasaran produk mereka. Dengan begitu, UMKM gorengan ikut berperan dalam menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat setempat.

Dukungan Pemerintah untuk Pengembangan UMKM Gorengan Kesuksesan UMKM gorengan di Peterongan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pemerintah setempat. Pemerintah Kabupaten Jombang menyadari potensi sektor UMKM dalam menggerakkan perekonomian daerah dan telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mendukung perkembangan UMKM, termasuk UMKM kuliner seperti gorengan. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah penyediaan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM. Pelatihan-pelatihan ini meliputi pengelolaan usaha,

manajemen keuangan, teknik produksi, dan inovasi produk. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tersebut, pelaku UMKM gorengan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Membantu UMKM gorengan di Peterongan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat Peran Masyarakat dalam Mempertahankan UMKM Gorengan Kesuksesan UMKM gorengan di Peterongan juga tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dalam mempertahankan kuliner lokal ini. Dengan semakin berkembangnya industri makanan dan minuman, banyak masyarakat yang beralih ke makanan cepat saji atau makanan impor. Namun, kesadaran masyarakat untuk tetap mendukung usaha ini, telah membantu menjaga keberlanjutan usaha mikro masyarakat peterongan.

Penggunaan media sosial dan platform online untuk mempromosikan UMKM gorengan juga menjadi langkah strategis yang diambil oleh masyarakat. Dengan berbagi pengalaman positif dan testimoni tentang rasa lezat dan kualitas produk UMKM gorengan, masyarakat ikut berperan dalam meningkatkan daya tarik dan popularitas kuliner lokal ini. Sertifikasi Halal Kemenag Bagi Pelaku Usaha UMKM

Sertifikat halal merupakan pengakuan kehalalan suatu produk yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemenag). Sedangkan label halal adalah tanda kehalalan suatu produk. Sebelumnya, pengurusan sertifikat halal dilakukan di Majelis Ulama Indonesia (MUI). Namun sejak 17 Oktober 2019, pengurusan sertifikat halal dilakukan di BPJPH Kemenag. Saat ini, sertifikasi halal menjadi komponen penting yang perlu dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) sebelum menjual produknya. Dengan mendapat sertifikasi halal, masyarakat tidak akan mempertanyakan kehalalan produk yang diujakan. Apalagi saat ini, pembuat kebijakan sudah menyediakan program sertifikasi halal gratis bagi UMK.

Adanya Kuliah Kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan di Kecamatan Peterongan Tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi para pelaku usaha. Bekerja sama dengan Pusat Layanan halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, LP2M menyelenggarakan KKN bertemakan penguatan industri halal. Hal ini sengaja dilakukan untuk percepatan pemulihan ekonomi UMKM masyarakat.